

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) YAYASAN
HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA MAKASSAR
(ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)**



Oleh

MINHAJUDDIN MADI

NIM 14.2200.160

PAREPARE

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2019

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) YAYASAN
HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA MAKASSAR
(ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2019

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) YAYASAN
HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA MAKASSAR
(ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN PAREPARE)**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Minhajuddin Madi

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.160

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

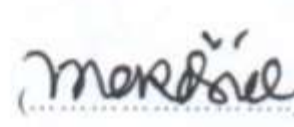
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
B.3062/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. 

NIP : 19720929 200801 1 012 (.....)

Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd. 

NIP : 19740329 200212 1 001 (.....)

Mengetahui:
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Dekan,



Dr. Hj. Muliati, M.Ag
NIP. 19601231 199103 2 004

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) YAYASAN
HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA MAKASSAR
(ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)**

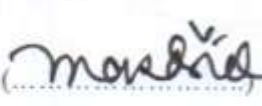
Disusun dan diajukan oleh

MINHAJUDDIN MADI
NIM. 14.2200.160

Telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah
Pada tanggal 22 Agustus 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	:	Abdul Hamid, S.E., M.M.	
NIP	:	19720929 200801 1 012	(.....)
Pembimbing Pendamping	:	Dr. Arqam, M.Pd.	
NIP	:	19740329 200212 1 001	(.....)

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,

Imam Sultra Rustan, M. Si
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Dekan,

Dr. Hj. Muliati, M. Ag.
NIP. 19601231 199103 2 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Minhajuddin Madi

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.160

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
B.3062/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 22 Agustus 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Arqam, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Muliati, M.Ag.	(Penguji Utama I)	(.....)
Wahidin, M.HI.	(Penguji Utama II)	(.....)

Mengetahui:
Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,



 Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si
 NIDN 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan nikmat yang begitu besar terutama nikmat kesehatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Salam dan shalawat kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, yang diutus oleh Allah Swt kepermukaan bumi sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dan menjadi rahmat bagi semesta alam.

Adapun skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.H.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang dengan rela dan ikhlas. Untuk itu dengan setulus hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras menyediakan fasilitas sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Dr. Hj. Muliati M. Ag. Selaku dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang telah mengelolah fakultas dengan penuh tanggungjawab sehingga menciptakan suasana yang nyaman dalam perkuliahan.
3. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. Selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang telah membimbing, mengarahkan dan mengelolah keprodian sehingga mahasiswa nyaman dalam perkuliahannya.

4. Abdul Hamid S.E., M.M. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada penulis dengan sangat baik dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dr. Arqam M. Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada penulis dengan sangat baik dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di IAIN Parepare, semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis selanjutnya.
7. Hj. Fatimah Kalla Sebagai Ketua Yayasan Hadji Kalla, H. Abdul Hafid Rahim, Ahmad Ali alisyahbana, Ria Supratman dan seluruh staf Yayasan Hadji Kalla yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Wisma Kalla lantai 04 dan 14 Makassar.
8. Kakek Tercinta Alm. H. Muh. Said BA dan Nenek Hj. Zubaedah Rajab yang telah turut merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menempu Pendidikan sampai perguruan tinggi.
9. Ayahanda tercinta Drs. H. Madiaman dan Ibunda tercinta Dra. Dahniah Said yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang berkat yang telah memberikan dukungan moril dengan penuh kesabaran dan memberikan cinta dan doa restu kepada penulis.
10. Kepada Semua Tante dan Om penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan segenap keluarga besar Said Family yang telah menjadi orang tua wali bagi penulis dan terkhusus kepada Kakak Muh. Hardiman Madi

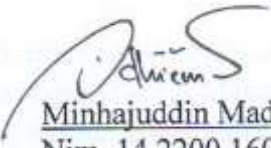
serta adik-adikku, berkat dukungan dan kasih sayang kalian kepada penulis dan selalu menyemangati dan memberikan motivasi kepada penulis untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik

11. Teman-teman LIBAM terkhusus angkatan 2014, Teman-teman Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Rumah Baca dan Kreasi (Qalam), Teman-Teman pada di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah dan Ekonomi Islam, teman-teman Asrama Putra, serta teman-teman lain yang senantiasa menemani dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi .

Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan saran dan motivasi, dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah Swt. memberikan yang terbaik untuk kita semua. Akhir kata peneliti menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca pada umumnya dan khususnya bagi segenap keluarga besar Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam dan Yayasan Hadji Kalla. Semoga karya ini bernilai ibadah disisi-Nya dan menjadi amal jariyah bagi penulisnya. Aamiin.

Parepare, 30 Juli 2019

Penulis,-


Minhajuddin Madi
Nim. 14.2200.160

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

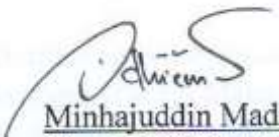
Mahasiswa yang bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Minhajuddin Madi
Nim : 14.2200.160
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar/ 30 Desember 1994
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Sosial Responsibility*
Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota
Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Juli 2019

Penyusun,-


Minhajuddin Madi
Nim. 14.2200.160

ABSTRAK

Minhajuddin Madi, 2019, Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam), dibimbing oleh Abdul Hamid dan Arqam

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Tanggungjawab sosial (CSR) diatur dalam UUD Republik Indonesia No 40 tahun 2017 tentang perseroan terbatas (PT) yaitu pada Bab V Tanggungjawab sosial pasal 74.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar, Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan bagaimana analisis hukum ekonomi Islam pada implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan naturalistik. Adapun yang menjadi informan adalah karyawan Yayasan Hadji Kalla. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan melalui lima tahapan yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar

telah mengaktualisasikan konsep ta'awwun dan prinsip-prinsip dalam islam yaitu al-adl, al-ihsan, manfaat, dan amanah untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi problema sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat serta berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist.

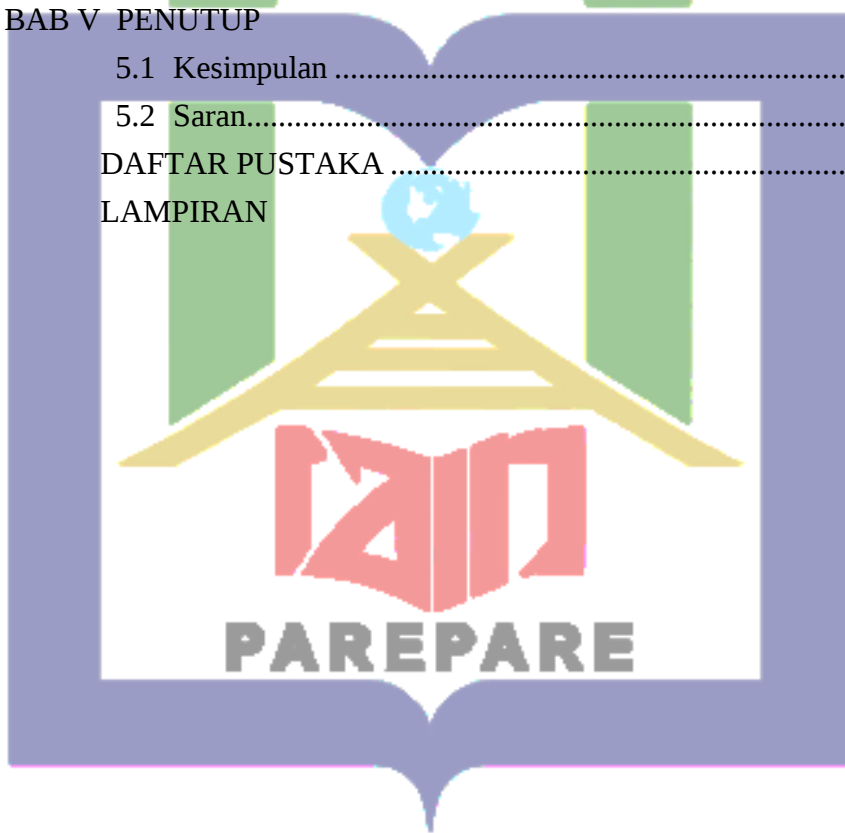
Key Word : Implementasi CSR, Yayasan Hadji Kalla,



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teori	9
2.2.1 Konsep Implementasi	9
2.2.2 <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	10
2.2.3 <i>Implementasi Corporate Sosial Responsibility</i>	14
2.2.4 <i>Panduan Sosial Responsibility</i>	15
2.2.5 <i>Contoh Kasus Bentuk Sosial Responsibility</i>	17
2.2.6 Teori Hukum Ekonomi Islam	20
2.3 Tinjauan Konseptual	25
2.4 Bagan Kerangka Pikir	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28

3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Proses Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Singkat Yayasan Hadji Kalla	35
4.2 Bentuk Program CSR Yayasan Hadji Kalla	41
4.3 Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla	46
4.4 Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla (Analisis Hukum Ekonomi Islam).....	63
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran		Judul Lampiran	ket
Lampiran		Pedoman Wawancara	-
Lampiran		Agenda Harian Pengumpulan data	-
Lampiran		Pedoman Observasi	-
Lampiran		Persetujuan Subjek Penelitian	-
Lampiran		Data Personal Subjek Penelitian	-
Lampiran		Hasil Wawancara Penelitian	-
Lampiran		Izin Rekomendasi Meneliti	-
Lampiran		Izin Penelitian Dinas PMPTSP	-
Lampiran		Surat Ket. Telah Meneliti	
Lampiran	0	Foto Penelitian	-
Lampiran	1	Daftar Riwayat Hidup	-

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya tidak terlepas dari peran masyarakat dan lingkungan selain dari para pemilik (*shareholder*) dan pegawainya sehingga status perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan dan atau laba semata sebagaimana dalam Undang-Undang Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.¹ Melainkan ikut serta membangun tatanan kehidupan yang baik dari segi kesejahteraan dan pembangunan seperti membuka lapangan pekerjaan ditengah-tengah masyarakat yang memberikan kontribusi riil akan salah satu permasalahan nasional yaitu pengangguran. Perusahaan menggerakkan masyarakat yang berada disekitar perusahaan untuk melakukan aktivitas yang bersifat produktif yaitu bekerja, ikut serta dalam bidang pendidikan melalui bantuan beasiswa, ikut melestarikan kebudayaan, pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon serta pengembangan sosial dan keagamaan. Kegiatan produksi dan distribusi yang dilakukan oleh perusahaan tentunya membutuhkan pelaksana kegiatan tersebut dalam bentuk sumber daya manusia atau tenaga kerja. Kegiatan produksi dan distribusi tidak mungkin tanpa membutuhkan peran dan campur tangan manusia (tenaga kerja) dalam proses aktivitasnya. Oleh karena itu, hadirnya perusahaan di masyarakat pasti berhubungan erat dengan lingkungan dan masyarakat sekitar untuk menjalankan aktivitas

¹ UU Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

perusahaan. Keterlibatan pihak-pihak tersebut mampu mengupayakan kehidupan yang layak bagi masyarakat yang disertai tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara kestabilan lingkungan hidup dan sosial. Hal ini bertujuan untuk mengatur laju pertumbuhan ekonomi masyarakat di berbagai bidang, sehingga tercipta interaksi yang sehat antara perusahaan-perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya.²

Kenyataannya bahwa keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat hampir pasti membawa dampak negatif, meskipun memiliki kemanfaatan untuk kesejahteraan dan pembangunan. Beberapa kasus berskala nasional dan internasional, seperti: *global warming*, pencemaran, radiasi serta munculnya berbagai penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia dari industrialisasi adalah sederetan *excess negative externalities* industrialisasi.

Mencermati sisi negatif industrialisasi tersebut, tidak adil manakala masyarakat harus menanggung beban sosial. Mengingat, masyarakat adalah pihak yang tidak memperoleh kontra prestasi langsung dari industrialisasi, terutama masyarakat garis bawah (*grass rooth*) yang secara modal dan kesempatan tidak memiliki akses terhadap hiruk-pikuk industrialisasi. Sementara, justru mereka yang menanggung dampak sosial dan lingkungan. Sebagai contoh berbagai penyakit yang dirasakan oleh masyarakat teluk Buyat di Sulawesi akibat limbah PT Newmon, banjir di daerah eksploitasi kayu di Kalimantan, banjir di ibu kota Jakarta, kasus Sampah Bojong Jawa Barat, korban Lapindo Brantas di Sidoarjo Jawa Timur dan sederetan

² <https://rangselbudi.wordpress.com/2011/07/24/peran-perusahaan-dalam-masyarakat-sebagai-pelaku-ekonomi-di-indonesia/>

dampak lingkungan lain adalah fakta empiris kerugian sosial yang harus diderita oleh masyarakat akibat industrialisasi³

Berbagai dampak inilah yang membuat munculnya suatu aturan untuk mengatasi dampak negatif yang di timbulkan perusahaan yang dinamakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau yang kita kenal sebagai Tanggungjawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.⁴ Sayyid Qutb berpendapat bahwa Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, yaitu antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, antara masyarakat dan masyarakat yang lain. Tanggungjawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Post menyatakan ada tiga tanggungjawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersifat stimulan dan independen. Ketiga tanggungjawab tersebut harus dilakukan perusahaan secara bersamaan dengan tidak saling meniadakan. Ketiga tanggungjawab tersebut saling menentukan satu dengan yang lain, dan dapat berdampak padax eksistensi perusahaan, yaitu: tanggungjawab secara ekonomi (*economic responsibility*), tanggungjawab atas hukum dan peraturan (*legal responsibility*), dan tanggungjawab sosial (*social responsibility*).

³ Noor Achmad, “sambutan” dalam Nor Hadi, “ *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama, yogyakarta: Graha Ilmu 2014, h. V

⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang* Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 tentang Perseroan Terbatas

Tanggungjawab ekonomi (*economic responsibility*) bersentuhan bagaimana perusahaan mampu menciptakan dan meningkatkan kinerja ekonomi, kinerja tersebut dimaksudkan untuk menjamin kesejahteraan para pemilik (shareholder) dan para kreditur dalam rangka menjamin kepatuhan pengembalian pinjaman.

Tanggungjawab terhadap peraturan perundangan (*legal responsibility*) bersinggungan. Bahwa meskipun perusahaan memiliki motif mengejar peningkatan kinerja secara ekonomi, namun hal itu hendaknya dilakukan secara etis dan berada di bawah koridor hukum yang berlaku.

Sementara tanggungjawab sosial (*social responsibility*) bersinggungan tanggungjawab etis perusahaan terhadap dampak negatif lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan operasi dan mencapai tujuan, perusahaan hendaknya memperhatikan keseimbangan lingkungan, dan tidak melaanggar sistem nilai yang berada di masyarakat. Unsur keadilan, perhatian terhadap peradaban dan kehidupan masyarakat sekitar harus didudukkan dalam kerangka mencapai tujuan perusahaan. Tidak dibenarkan, pencapaian tujuan perusahaan dibangun atas dasar kerusakan dan kesengsaraan sesama.⁵

Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Salah satu bidang korporasi yang memberikan perhatian kepada masyarakat adalah Kalla Group melalui anak perusahaan yaitu Yayasan Hadji Kalla, merupakan *Group* Bisnis terkemuka di Indonesia dan indonesia timur secara khusus dengan omzet yang besar serta tingginya tingkat kepedulian korporasi tersebut terhadap lingkungan sekitar, hal

⁵ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama, yogyakarta: Graha Ilmu 2014, h.

ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan karena menurut Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla jika perusahaan ingin maju maka masyarakatnya pun harus maju. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Di Indonesia sendiri, tampak kecenderungan pelaksanaan CSR yang sangat tergantung pada *Chief Executive Officer* (CEO) perusahaan. Artinya, kebijakan CSR tidak otomatis selaras dengan visi dan misi perusahaan. Jika sang CEO memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi, besar kemungkinan perusahaan akan melakukan CSR yang layak. Namun, jika CEO hanya mementingkan kepuasan para pemegang saham dan pencapaian prestasi pribadi, maka kebijakan CSR hanya akan menjadi kosmetik.⁶ *Corporate Sosial Responsibility* yang merupakan komitmen bersama inilah yang harus di implementasikan bagi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama baik buat internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui sejauh mana implementasi *Corporate Social Responsibility* Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Yayasan Hadji Kalla?

1.2.2 Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar ?

⁶ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Rajawali pers: Jakarta, 2011), h. 134

1.2.3 Bagaimana Analisis Hukum Ekonomi Islam Pada Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar

1.3.2 Untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar

1.3.3 Untuk menganalisis Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar menggunakan pendekatan Hukum Ekonomi Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1.4.1 Penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan informasi guna menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

1.4.2 Perusahaan

Sebagai bahan referensi bagi perusahaan untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* yang cocok untuk di terapkan terhadap masyarakat

1.4.3 Institusi

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang yang sama ataupun penelitian lanjutan.

1.4.4 Masyarakat

Sebagai bahan referensi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman bahwa perusahaan tidak hanya sebatas mencari keuntungan/laba semata akan tetapi memiliki tanggungjawab terhadap sekitar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah ada sebelumnya, akan tetapi belum ada penelitian yang sama persis dengan judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu untuk memperkaya referensi penelitian penulis. Beberapa penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh:

- 2.1.1** Oki Saputra dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Telkom Indonesia (Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta)”. Pada penelitiannya, menyatakan bahwa PT. Telkom telah melaksanakan CSR sesuai dengan ketentuan menteri BUMN, dan memaksukkan CSR dalam rangka strategy bisnisnya. Program CSR yang dilaksanakan PT.Telkom Indonesia terhadap masyarakat Dusun Trumpon antara lain: pemberian bantuan dana lunak, pembuaatan saluran air, perbaikan sarana ibadah, pembangunan gardu pandang, bantuan penunjang posyandu, dan pelatihan manajemen.⁷
- 2.1.2** Nurwahyuni Marza dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Gerakan dakwah *Bi Al-Hal* Yayasan Hadji Kalla (Studi Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* pada Masyarakat)”. Hasil penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa selain berpegang pada prinsip jalan Kalla,

⁷ Oki Saputra, Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Telkom Indonesia (Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

gerakan dakwah *bi al-hal* dijadikan konsep utama dan pedoman dalam melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility*.

2.1.3 Ainun Fatimah Anan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Hukum Islam”.⁸ Hasil penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu keuntungan (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet) dan CSR ini bias dikatakan sudah memenuhi atau sudah sesuai dengan salah satu hukum islam yaitu maqasid syariah.

Ketiga penelitian diatas berfungsi sebagai literature atau referensi penelitian penulis. Sedangkan penelitian penulis disini adalah mengenai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam). Beberapa penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu mengenai Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Namun, perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Oki Saputra terletak pada objeknya yaitu PT. Telkom Indonesia, penelitian yang dilakukan Nurwahyuni Marza membahas mengenai gerakan dakwah *bi al-hal* walaupun memiliki kesamaan objek yaitu Yayasan Hadji Kalla, dan penelitian yang dilakukan Ainun Fatimah Anan berfokus pada hukum islam sedangkan penulis menganalisa hasil dari implementasi terhadap masyarakat Kota Makassar dari segi hukum ekonomi islamnya.

⁸ Ainun Fatimah Anan *Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Hukum Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2016.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Konsep Implementasi

Jika merujuk pada kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan⁹. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “konteks implementasi berbasis kurikulum”, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sebagai aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan¹⁰

Menurut Prana Wastra dkk, sebuah aktivitas yang dikerjakan karena adanya kebijaksanaan yang sudah disusun sebelumnya, meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana, kapan pelaksanaan, serta kapan akan diselesaikan target implementasi itu sendiri. Semua itu sudah direncanakan ada awal waktu.¹¹

Kesimpulannya, implementasi adalah suatu bentuk aksi nyata dalam menjalankan rencana yang telah dirancang dengan matang sebelumnya. Contohnya, sebuah gaun pesta pernikahan yang merupakan hasil implementasi dari desain yang telah dibuat sebelumnya oleh desainer dengan matang. Implementasi hendaknya dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, jika tidak maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Implementasi selain memerlukan aksi nyata juga membutuhkan konsistensi dalam pelaksanaannya. Dalam mengimplementasikan suatu rancangan tentu ada saja hambatan yang dihadapi, maka sangat dibutuhkan konsistensi agar seluruh rancangan dapat dijalankan dengan benar dan memperoleh

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h. 427

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Hukum*. (2002) hal.70

¹¹ <http://alihamdan.id/implementasi/amp> (diakses 13 Februari 2018)

hasil yang memuaskan. Persamaan kata implementasi yaitu alikasi, pelaksanaan, pengalaman, pengejawantahan, penjabaran, pengalaman, penjabaran, praktik dan rekayasa.

2.2.2 *Corporate Social Responsibility*

2.2.2.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.¹²

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya), perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹³ The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang merupakan lembaga internasional yang berdiri tahun 1955 dan beranggotakan 120 perusahaan multinasional yang berasal dari 30 negara dunia, lewat publikasinya "*Making Good Business Sense*" mendefinisikan *Corporate Social Responsibility*: "*Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their*

¹² Kadek Desy Aprianthiny, Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) 5, no. 1, 2015, h. 3

¹³ https://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan (3 September 2018)

families as well as of the local community and society at large". Definisi tersebut menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.¹⁴

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yaitu pada Bab V tanggung jawab sosial dan lingkungan pasal 74 sebagai berikut:¹⁵

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

¹⁴ Kadek Desy Aprianthiny, Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) 5, no. 1, 2015, h. 3-4

¹⁵ UU Nomor 40 Tahun 2007

2.2.2.2 *Corporate Sosial Responsibility dalam Islam*

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam tinjauan hukum ekonomi islam para pelaku usaha atau pihak perusahaan dituntut besikap tidak kontradiksi secara disengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ditutup-tutupi), selalu memperbaiki kualitas barang atau jasa secara berkesinambungan serta tidak boleh menipu dan berbohong.

Pelaku usaha/pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat yang terbaik) dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Dengan sifat amanah, pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya. Sifat tablig dapat disampaikan pelaku usaha dengan bijak (hikmah), sabar, argumentatif, dan persuasif akan menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat.

Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Pelaku usaha atau perusahaan yang ceroboh dan tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri.¹⁶

¹⁶ Pesantren Virtual (Jum'at 16 Nov 2007), Media Konsumen (Kamis 11 Oktober 2007).

2.2.2.3 Unsur-Unsur *Social Responsibility*

CSR dikonsepkan sebagai piramid yang terdiri dari empat macam unsur tanggung jawab yang harus dipertimbangkan secara berkesinambungan yaitu:¹⁷

1. Tanggung jawab ekonomi (Economic responsibilities)

Tanggung jawab ekonomi merujuk pada fungsi utama bisnis yang bersifat profit oriented. Aktivitas ekonomi dalam profit oriented akan bersinergi dengan CSR jika didasari oleh iktikad untuk memberikan price yang memihak pada nasabah, artinya price merupakan representasi dari kualitas dan nilai sebenarnya dari produk (barang ataupun jasa), dll.

2. Tanggung jawab hukum (Legal responsibilities)

Saat perusahaan memutuskan untuk menjalankan operasinya di wilayah tertentu maka ia telah sepakat untuk melakukan kontrak sosial dengan segala aspek norma dan hukum yang telah ada maupun yang akan muncul kemudian. Tanggung jawab hukum mengupayakan bahwa perusahaan selalu mematuhi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tidak akan melakukan hal yang melawan hukum.

3. Tanggung jawab etis (Ethical responsibilities)

Tanggung jawab etis berimplikasi pada kewajiban menyesuaikan segala aktivitas sesuai dengan norma sosial dan etika yang berlaku meskipun tidak tertera dalam bentuk tertulis formal. Tanggung jawab etis ini bertujuan untuk memenuhi standar, norma dan pengharapan dari stakeholder terhadap perusahaan. Tanggung jawab etis juga sebuah bentuk korporat yang senantiasa menjunjung kearifan dan adat lokal.

¹⁷ Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku PebisnisKontemporer*, Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010, Hlm. 298

4. Tanggungjawab Filantropis (Philanthropic responsibilities)

Tanggung jawab filantropi adalah tanggung jawab terhadap sesama mencakup peran aktif perusahaan dalam memajukan kesejahteraan manusia. Jadi tanggung jawab filantropi didasari oleh iktikad perusahaan untuk berkontribusi pada perbaikan komunitas secara mikro maupun makro sosial.

2.2.3 Implementasi *Social Responsibility*

Sebagai awal pelaksanaan dan penerapan *Corporate Social Responsibility* butuh perumusan yang jelas, baik materi, strategi, sasaran. Penelitian pemaangku kepentingan, maupun anggaran yang dibutuhkan. Yusuf Wibisono menyatakan bahwa perencanaan program menjadi penting karena dapat dijadikan arah untuk melaksanakan (implementasi) pelaksanaan program. Di samping itu, perencanaan juga menentukan strategi yang lebih efektif dapat dilaksanakan. Paling tidak terdapat Sembilan hal yang perlu diperhatikan, antara lain : merupakan visi, misi, tujuan, kebijakan, merancang struktur organisasi, menyiapkan SDM, membagi wilayah, mengelola dana, rancang implementasi, evaluasi dan pelaporan.

Pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* ini melibatkan beberapa pihak sehingga diperlukan beberapa kondisi yang akan menjamin terlaksananya imlementasi program CSR dengan bai. Berikut ini adalah kondisi imlementasi CSR:

Kondisi pertama, implementasi CSR memperoleh persetujuan dan dukungan dari para pihak yang terlibat. Sebagai contoh imlementasi CSR harus memperoleh persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak perusahaan sehingga pelaksanaan CSR didukung sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya finansial dalam bentuk penyediaan anggaran untuk

pelaksanaan CSR, maupun sumber daya manusia yakni para karyawan perusahaan yang diterjunkan perusahaan untuk melaksanakan program CSR.

Kondisi kedua, yang harus diciptakan untuk menunjang keberhasilan imlementasi program CSR adalah diterapkannya pola hubungan (*relationship*) diantara para pihak yang terlibat jelas. Hal ini akan meningkatkan kualitas koordinasi pelaksanaan program CSR.

Kondisi ketiga, adalah adanya pengelolaan program yang baik. Pengelolaan program yang baik hanya dapat terwujud bila terdapat kejelasan tujuan program, terdapat kesepakatan mengenai strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan program dari para pihak yang terlibat dalam CSR.¹⁸

2.2.4 Panduan Sosial Responsibility

panduan tanggung jawab sosial adalah suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO), panduan Corporate Sosial Responsibility ini diberi nama ISO 26000 dimana salah satu babnya berisi tentang tujuh subjek inti meliputi:

2.2.4.1 Tata kelola organisasi (*organizational governance*): system pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

2.2.4.2 Hak asasi manusia (*Human Rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

¹⁸ Fauziah. Fiqih, Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, UIN Syarif Hidayatulla, Jakarta, 2015 h.38

2.2.4.3 Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): Segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan

2.2.4.4 Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.

2.2.4.5 Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.

2.2.4.6 Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya.

2.2.4.7 Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.¹⁹

Berdasarkan konsep ISO 26000, penerapan sosial responsibility hendaknya terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi yang mencakup 7 subjek inti diatas. Dengan demikian jika suatu perusahaan hanya memperhatikan isu tertentu saja, misalnya seperti aspek lingkungan, maka perusahaan tersebut sesungguhnya belum melaksanakan tanggung jawab sosial. Misalnya suatu perusahaan sangat peduli terhadap isu lingkungan, namun perusahaan tersebut masih mengiklankan penerimaan pegawai dengan menyebutkan secara khusus kebutuhan pegawai sesuai dengan gender tertentu, maka sesuai dengan konsep ISO 26000 perusahaan tersebut sesungguhnya belum melaksanakan tanggung jawab sosialnya secara utuh.²⁰

¹⁹ <http://ivan.lanin.org/tujuh-subjek-inti-tanggung-jawab-sosial-menurut-iso-26000/> (9 September 2018)

²⁰ <https://entergizer.wordpress.com/2012/10/09/iso-26000-sebagai-pedoman-baru-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr/> (9 September 2018)

2.2.5 Contoh kasus Bentuk *Corporate Sosial Responsibility*

2.2.5.1 Bidang Pendidikan

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan dunia yang semakin cepat, tantangan pun tak henti-hentinya berubah sehingga untuk dapat berhasil mengatasinya, generasi muda tidak cukup hanya dibekali dengan pendidikan formal, tapi juga perlu mendapatkan akses seluas-luasnya terhadap pendidikan informal ataupun kejuruan.

Untuk meningkatkan kapasitas dan mempersiapkan keahlian profesi generasi muda Indonesia di berbagai bidang, Telkomsel turut serta meningkatkan dan membuka akses bagi generasi muda Indonesia terhadap berbagai macam pendidikan berkualitas sehingga mereka dapat lebih cakap dan handal dalam bersaing di level kompetisi internasional. Hal ini dilakukan Telkomsel dengan mengadakan Indonesia NEXT, sebuah program sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan mempersiapkan keahlian profesi mahasiswa dalam menghadapi persaingan global yang lebih kompetitif. Dalam kegiatan tersebut, para peserta yang merupakan mahasiswa dari berbagai jurusan dan jenjang pendidikan perguruan tinggi dapat ikut serta dalam seminar inspiratif dan sesi kreatif.

Seminar inspiratif menghadirkan para pembicara dari praktisi bisnis yang telah sukses di bidangnya ini yang akan membuka wawasan peserta untuk memahami pentingnya peningkatan mutu dan kompetensi sumber daya manusia agar dapat berkompetisi dengan tenaga kerja berkelas dalam skala global. Sementara itu, sesi kreatif mengulas bidang peminatan, yang terbagi ke dalam kategori film, kuliner dan pariwisata, fashion, serta teknologi informasi

(IT).

Indonesia NEXT juga memberikan pelatihan dan ujian sertifikasi nasional maupun internasional untuk mendapatkan sertifikat keahlian yang dapat digunakan oleh para mahasiswa sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), hingga kursus pendek di perusahaan digital kelas dunia yang akan lebih jauh membuka wawasan para generasi muda yang terpilih. Dengan menyediakan akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan bekal sertifikat, IndonesiaNEXT bertujuan untuk mencetak generasi muda Indonesia yang semakin cakap dan kompeten untuk bersaing secara global di era digital.²¹

2.2.5.2 Bidang kebudayaan

Sebagai Negeri yang Besar, Indonesia menyimpan kekayaan Seni dan Budaya yang melimpah. Telah banyak berbagai seni dan budaya yang menjadikan bangsa ini memiliki kekayaan atribut serta kepribadian istimewa dimuka dunia. Ini semua tercipta dari sebuah daya kreatifitas tinggi yang dimiliki oleh nenek moyang bangsa Indonesia hingga generasi muda sekarang. Betapa tingginya nilai ragam seni budaya negeri tercinta ini. Seni dan budaya warisan leluhur dan bukan hasil pemberian negara lain. Aset berharga bagi keharuman nama bangsa. Untuk memastikan kekayaan yang beragam ini tetap lestari, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan-perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN saling berlomba untuk turut berkontribusi dalam menggalangkan rasa cinta dan menjaga agar seni budaya Indonesia tidak punah di telan masa.²²

²¹<https://www.telkomsel.com/about-us/csr/csr-pendidikan> (24 September 2018)

²² <http://www.neraca.co.id/article/27930/lestarikan-kebudayaan-agar-tidak-punah-csr-seni-budaya> (24 September 2018)

CSR yang dilakukan oleh Danone Aqua misalnya. dalam program terbaru-nya, “Temukan Indonesiamu”, Danone Aqua mengajak generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan Negeri yang menginspirasi Anak Bangsa. Program ini dimaksudkan untuk membangkitkan kecintaan generasi muda terhadap Tanah Air, disini generasi muda berkesempatan untuk mengeksplorasi kembali kekayaan Indonesia melalui teknologi digital dan sekaligus mengekspresikan kecintaan mereka terhadap seni, khususnya fotografi dan desain grafis. Peserta dengan karya desain grafis terbaik yang dipilih oleh para juri, akan berkesempatan untuk mendesain label botol Aqua edisi khusus selanjutnya.

Sedangkan untuk karya foto terbaik akan ditampilkan sebagai desain billboard edisi Temukan Indonesia. Sebagai puncak program Temukan Indonesia, Danone Aqua akan melelang 40 karya seni dari seniman Indonesia dan keseluruhan dari hasil pelelangan tersebut akan disumbangkan ke Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI).²³

2.2.5.3 Bidang Ekonomi

Menciptakan masyarakat yang mandiri dari segi ekonominya tentunya harus di dukung oleh program pemberdayaan ekonomi yang dimana target sasarannya adalah masyarakat yang bergerak pada usaha kecil dan menengah (UKM) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi serta memperluas lapangan pekerjaan melalui pemanfaatan dana. Oleh sebab itu, perum peruri mengadakan program “Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Bapak Bahtiar yang merupakan salah satu mitra binaan dari Perum Peruri yang berhasil dan

²³ <http://www.neraca.co.id/article/27930/lestarikan-kebudayaan-agar-tidak-punah-csr-seni-budaya> (24 September 2018)

sukses dalam bidang usahanya dalam bidang perikanan. Dia sudah hampir lima tahun bermitra dan menjadi mitra binaan Perum Peruri.²⁴

2.2.6 Teori Hukum Ekonomi Islam

Hukum ekonomi islam merupakan kajian tentang hukum yang berkaitan dengan ekonomi secara interdisipliner dan multidimensional. Menurut Paul Anthony Samuelson yang dimaksud dengan ilmu ekonomi adalah ilmu yang membicarakan tentang studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat dalam menjatuhkan pilihannya, dengan atau tanpa menggunakan uang untuk menggunakan sumber-sumber produktif langka yang dapat mempunyai kegunaan-kegunaan Alternative, untuk memproduksi sebagai barang dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi, baik waktu sekarang maupun akan datang, untuk berbagai golongan atau kelompok dalam masyarakat. Ilmu Ekonomi juga menganalisis besarnya biaya-biaya serta keuntungan yang terjadi karena adanya perbaikan dalam pola alokasi sumber-sumber.²⁵

Hukum Ekonomi Islam adalah seperangkat aturan atau norma yang mejadi pedoman baik oleh perorangan atau badan hukum dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang bersifat privat maupun publik berdasarkan prinsip syariah Islam²⁶

Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari perintah dan pengaturan syariah untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumber daya material agar memberikan kepuasan kepada manusia sehingga memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya kepada Allah Swt dan masyarakat. Ilmu

²⁴ Fauziah. Fiqih, Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, UIN Syarif Hidayatulla, jakarta, 2015 h. 96

²⁵ Ely Ernawati, *Sistem dan Luas Lingkup Hukum Ekonomi* (Bandung: Universitas Padjadjaran, 1995), h. 8

²⁶ Viethzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 356.

ekonomi Islam: Suatu kajian yang senantiasa memperhatikan rambu-rambu metodologi ilmiah.²⁷

Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.

1. Lingkungan Alam

Kaum muslim selalu didorong untuk menghargai alam. Bahkan, Allah Swt telah menunjuk keindahan alam sebagai salah satu dari tanda-tandaNya. Islam menekankan peran manusia atas lingkungan alam dengan membuatnya bertanggung jawab terhadap lingkungan sekelilingnya sebagai khalifah Allah Swt. Dalam peranannya sebagai khalifah, seorang pengusaha Muslim diharapkan memelihara lingkungan alamnya. Kecenderungan mutakhir paham environmentalisme bisnis, dimana sebuah usaha secara proaktif memberi perhatian sangat cermat dalam memperhatikan lingkungan, sebenarnya bukan merupakan suatu yang baru. Sejumlah contoh semakin memperjelas betapa pentingnya hubungan Islam dengan lingkungan alam, perlakuan terhadap binatang, polusi lingkungan dan hak-hak kepemilikan, dan polusi lingkungan terhadap sumber-sumber alam “bebas” seperti misalnya udara dan air.

²⁷ <https://agusrizkiblog.wordpress.com/2017/07/07/aspek-hukum-ekonomi-islam/> (3 September 2018)

2. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Selain harus bertanggung jawab kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam usahanya dan lingkungan alam sekelilingnya, kaum Muslim dan organisasi tempat mereka bekerja juga diharapkan memberikan perhatian kepada kesejahteraan umum masyarakat dimana mereka tinggal. Sebagai bagian masyarakat, pengusaha muslim harus turut memperhatikan kesejahteraan anggotanya yang miskin dan lemah. Bisnis muslim harus memberi perhatian kepada usaha-usaha amal dan mendukung berbagai tindakan kedermawanan.²⁸

Dalam perspektif Islam, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah Swt. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah Swt adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah *Corporate Social Responsibility* (CSR) ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Menurut Muhammad Djakfar,²⁹ Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

²⁸ Rafik Isa Beekhun, Etika Bisnis Islami, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 87

²⁹ Muhammad Djakfar, Etika Bisnis dalam Perspektif Islam, (Malang: UIN Malang Press, 2007). h. 45-48.

2.2.6.2 Al-Adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, Allah Swt berfirman dalam QS. Huud 11:85

-٨٥- مُفْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعَتُّوْا وَلَا أَشْيَاءَهُمُ النَّاسَ تَبْخَسُوا وَلَا بِالْقِسْطِ وَالْمِيزَانِ أَوْفُوا قَوْمَ وَيَا

Terjemahan:

“Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan lah kamu membuat kejahatan di muka bumi denga membuat kerusakan”.³⁰

Ayat di atas menjelaskan kepada kita bagaimana agar kita biasa berbuat adil dan tidak merugikan manusia terhadap hak-hak mereka serta agar kita tidak membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsyi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain

2.2.6.3 Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi

³⁰ Al-Kalam digital versi 1.0, (penerbit diponegoro,2009)

Corporate Social Responsibility (CSR) dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah Swt. Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada stakeholders.

2.2.6.4 Manfaat

Konsep *Ihsan* yang telah di jelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Pada dasarnya, perbankan telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang jasa yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat. Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR), lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan

2.2.6.5 Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap

aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dll. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan. Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan stakeholder
2. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap lingkungan alam
3. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

2.3 Tinjauan Konseptual

Agar tidak terjadi kemunculan berbagai asumsi dan penafsiran yang salah serta menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka penulis akan memperjelas dan mempertegas judul.

2.3.1 Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurangi, membedakan, memilih, sesuatu untuk di golongan dan kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau

informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.³¹

2.3.2 Implementasi *Corporate Sosial Responsibility*

Jika merujuk pada kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan³² sedangkan konsep CSR adalah keseluruhan pengertian, evolusi, dan perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada perhatian, jalinan, dan sumbangan, sukarela, yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha baik kepada karyawan, masyarakat maupun lingkungannya.³³

Adapun yang dimaksud dengan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini adalah realisasi dari program-program CSR yang telah dimiliki oleh Yayasan Hadji Kalla sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat menggunakan analisis hukum ekonomi islam.

2.3.3 Hukum Ekonomi Islam

Hukum ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi problema sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Hukum Ekonomi Islam juga mendorong kehidupan manusia yang mampu dan kaya, selama usaha tersebut diperoleh dalam garis-garis yang diridhai

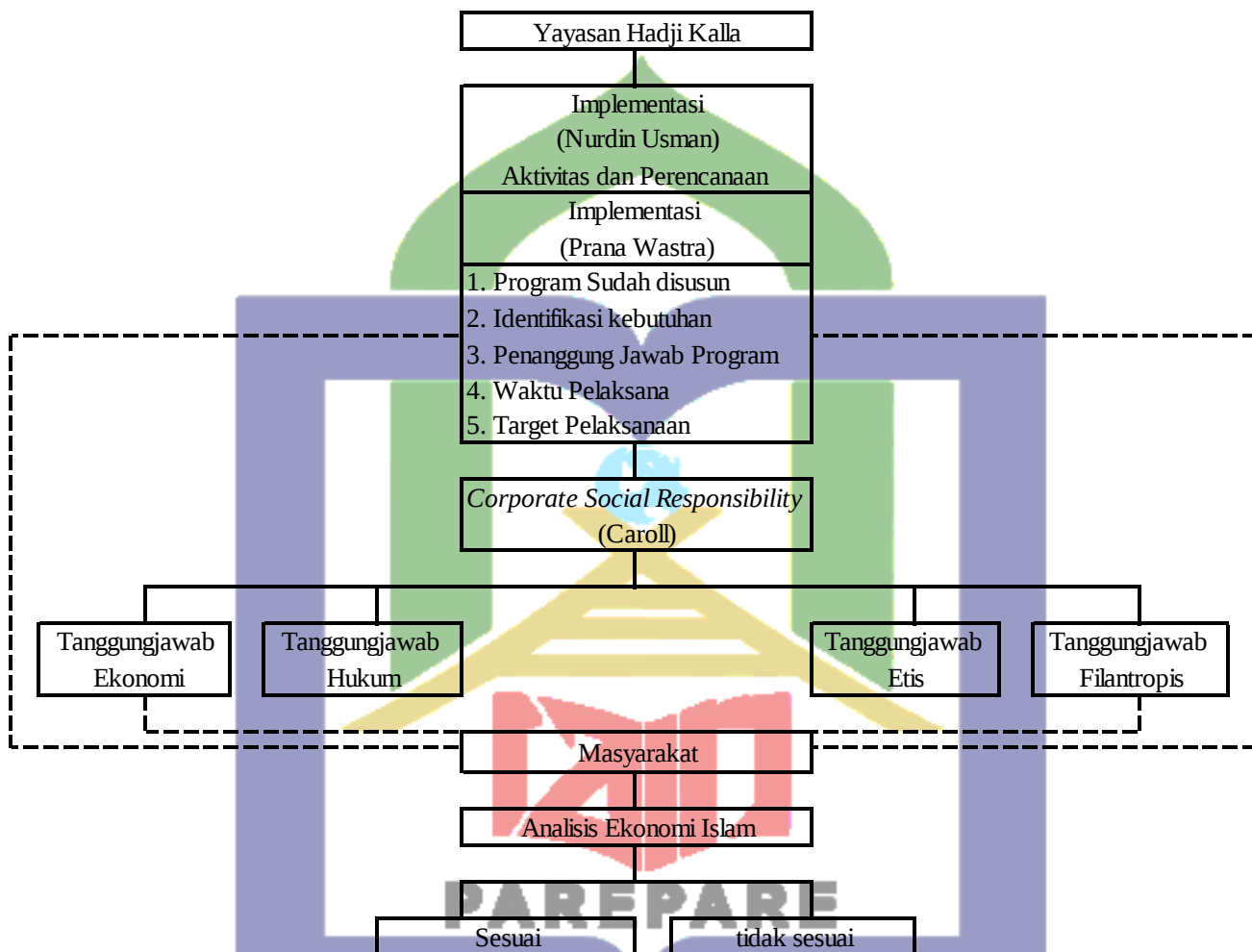
³¹ <http://pengertianahli.id/2014/08/pengertian-analisis-apa-itu-analisis.html> (4 September 2018)

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h. 427

³³ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR* (Gresik: Fascho Publishing. 2007), h.3-10

oleh Allah Swt. Sebab hukum ekonomi Islam dibangun atas prinsip-prinsip dan akhlak yang menekankan pada konsep ta' awun.³⁴

2.4 Bagan Kerangka Pikir



Dari Bagan kerangka pikir diatas, peneliti memulai untuk menjelaskan bagaimana pihak Yayasan Hadji Kalla dalam hal ini yang akan mengimplementasikan *Corporate Sosial Responsibility* dimana peneliti mengamati tentang implementasi *Corporate Sosial Responsibility* terhadap masyarakat kota

³⁴ M. Kamal Hijaz, Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Islam: Al-Fikr, vol. 15 no. 1 (2010), h.188. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/viewFile/4799/4310> (02 Mei 2019)

makassar kemudian di analisis dengan menggunakan pendekatan hukum ekonomi Islam apakah sudah sesuai atau tidak.



BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif³⁵ dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*),³⁶ Untuk mengetahui kondisi yang objektif dan mendalam tentang fokus penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell dalam Sugiyono yang menyatakan bahwa: *Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.*³⁷ Proses dalam hal ini merupakan kegiatan penyelidikan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Yayasan Hadji Kalla.

Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga pendekatan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)....³⁸ Data dikumpul apa adanya, dan tidak dimanipulasi. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sendiri oleh peneliti dan mendatangi sumbernya secara langsung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Yayasan Hadji Kalla yang berada di kota Makassar. Pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama satu bulan.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 1.

³⁶ Kerlinger. Fred N., *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), h. 651.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. Ke-2 (Bandung: CV. Alfabeta, 2012) h. 13.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-15 (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 14.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh Yayasan Hadji Kalla. Peneliti akan mengkaji implementasi CSR pada Yayasan Hadji Kalla dengan menggunakan analisis Hukum Ekonomi Islam.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.³⁹ Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁴¹ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu pihak penanggung jawab CSR pada Yayasan Hadji Kalla, pada karyawan maupun masyarakat yang telah terlibat dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴²

³⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008), h. 97

⁴⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2003), h.124

⁴¹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008), h. 103

⁴² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008), h. 102

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data internal dan data eksternal. Data internal meliputi hasil observasi di tempat objek penelitian, dan angket yang diberikan kepada responden. Sedangkan data eksternal diperoleh dari dokumentasi internet atau media yang mencakup informasi dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Hadji Kalla.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, beberapa pertanyaan akan selalu diperhatikan diantaranya apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, sebagai penyempurna hasil penelitian.

3.5.1 Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh dengan jelas informasi tentang kondisi objek tersebut.⁴³

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang dengan beberapa orang dengan menggunakan pedoman wawancara.⁴⁴

Metode wawancara ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu mengenai bentuk CSR yang diterapkan oleh

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010, h. 14

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010, h. 15

pihak perusahaan, dan implementasi dari perspektif masyarakat Parepare yang ikut terlibat dalam kegiatan CSR Yayasan Hadji Kalla.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumenasi yaitu mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti internet maupun media cetak tentang laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan informasi berupa dokumen-dokumen dari hasil kegiatan CSR yang dilakukan oleh Yayasan Hadji Kalla.

3.6 Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

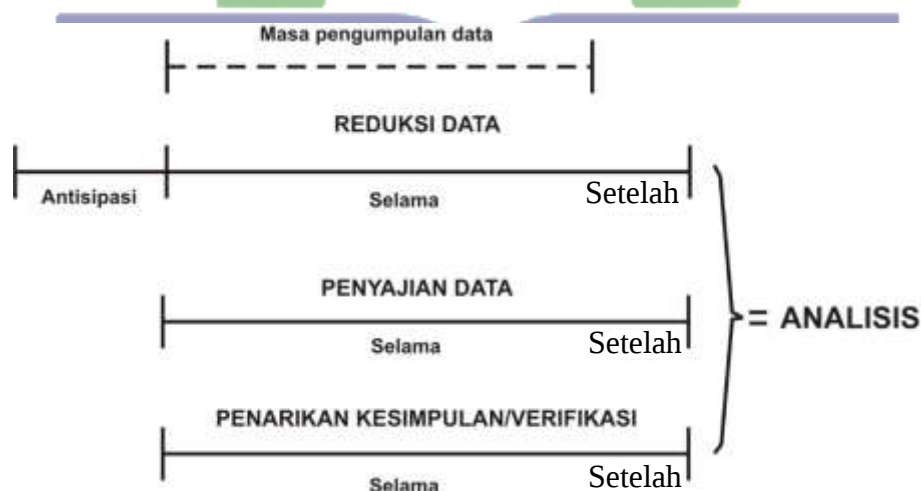
3.6.1 Analisis Sebelum di lapangan

Penelitian Kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. 4; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h.206

3.6.2 Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁴⁶



Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) h. 402

Adapun model interaktif dalam analisis data



3.6.3 Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) merupakan bagian dari analisis data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁷

3.6.4 Penyajian Data

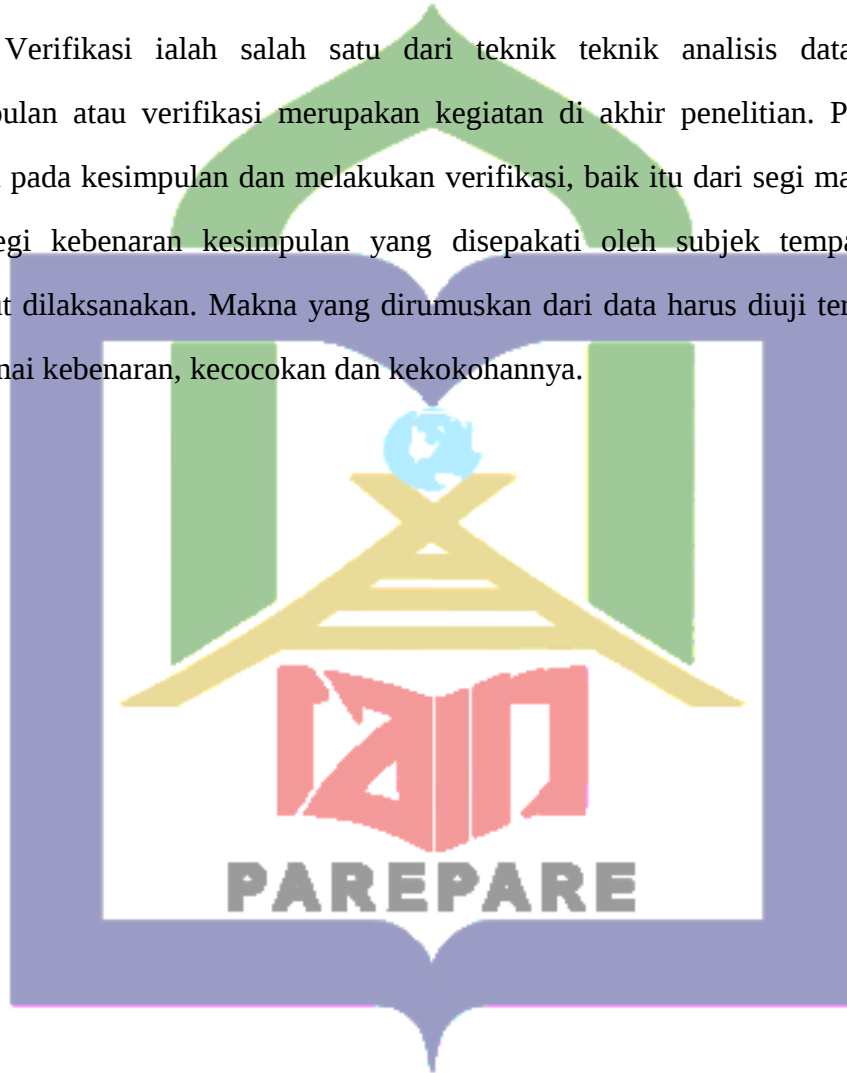
Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data dalam bentuk *matriks*, *chart* atau grafik, *network* dan sebagainya. Penyajian data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) h. 405

memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data. Dengan demikian, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.6.5 Verifikasi Data

Verifikasi ialah salah satu dari teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Singkat Yayasan Hadji Kalla

Perjalanan Kalla Group bermula dari Haji Kalla dan Hajjah Athirah Kalla menjalankan usaha di bidang tekstil di kota Watampone, Sulawesi Selatan. Haji Kalla merambah usaha perdagangan ke Makassar pada 18 Oktober 1952. Berawal dari bisnis tekstil kemudian berkembang dan pada saat ini berhasil memiliki berbagai anak perusahaan (*subsidiary company*) yang meliputi Kalla Automotive (Kalla toyota dan Kalla kars), Logistik dan transportasi (Kalla Transport, Kalla Lines, Kalla Logistik), Development dan konstruksi (Kalla Beton, Kalla Aspal, Bukit Baruga, Nipah, Mal Ratu Indah, Bumi karsa), Kalla Manufaktur (Kalla Kakao, kalla electric), Kalla energi (Malea energi, poso energi, bumi mineral sulawesi) termasuk Yayasan Hadji Kalla (Sekolah Islam Athirah) yang mengelola dan menyalurkan dari CSR dari lingkup Kalla Group.⁴⁸

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla atau disingkat dengan Yayasan Kalla didirikan pada 24 April 1984. Melalui yayasan ini, Kalla Group menjalankan program Corporate Social Responsibility dan menyalurkan dana zakat perusahaan dengan visi-misi⁴⁹

4.1.1 Visi Misi Yayasan Hadji Kalla

4.1.1.1 Visi

Terdepan dalam Pengembangan keislaman, Mutu Pendidikan, kesejahteraan, kesehatan, lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat.

⁴⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=3fItc8NDBiE> (02 mei 2019)

⁴⁹ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/about-us/> (02 mei 2019)

4.1.1.2 Misi

- 1 Meningkatkan kualitas akhlak Islami masyarakat
- 2 Meningkatkan kualitas dan prestasi pendidikan masyarakat
- 3 Meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menuju kehidupan keluarga yang sejahtera, sehat dan bahagia
- 4 Membina kaum dhuafa untuk membangun usaha kecil dan menengah
- 5 meningkatkan taraf kesehatan dan lingkungan.

Dari Visi-Misi tersebut tergambar bahwa Yayasan Hadji Kalla sangat mengedepankan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* disamping itu yayasan memiliki pedoman dalam melaksanakan segala kegiatannya untuk memenuhi tanggungjawabnya baik itu kepada *Stakeholder*, masyarakat dan segala komponen dalam lingkup Kalla group dan sekitarnya yang berprinsip pada nilai luhur Kalla Group

4.1.2 Nilai Luhur Kalla Group

Pertumbuhan Bisnis Kalla Group yang begitu pesat tidak terlepas dari seluruh Insan Kalla yang memegang erat pedoman berperilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pedoman inilah yang mereka sebut sebagai nilai luhur Kalla Group (Kalla's Way) yaitu:⁵⁰

⁵⁰ Kalla Group, *Company Profile: Kalla's Vision, Mission, & ways (Wisma Kalla)*, h.06

K	• Kerja Ibadah
A	• Apresiasi Pelanggan
L	• Lebih Cepat
L	• Lebih Baik
A	• Aktif Bersama

1. Kerja ibadah telah membangun karakter, sikap, dan perilaku insan kalla sebagai hamba Allah dalam melakukan berbagai aktivitas seperti perilaku tauhid, ikhlas, jujur dan juga istiqamah
2. Nilai apresiasi pelanggan yang membangun karakter insan kalla yang menghormat dan melayani seluruh pelanggan dalam seluruh interaksinya dengan nilai-nilai maju Bersama dan sipakatau, sipakalebbi
3. Nilai lebih Cepat, Lebih baik meningkatkan seluruh potensi diri yang inovatif dan solutif untuk melakukan sesuatu demi tujuan dan produktivitas namun tetap mengedepankan efektifitas dan efisiensi.
4. Nilai aktif Bersama yang melakukan kegiatan secara Bersama untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, nilai kekeluargaan yang ditopang oleh filosofi luhur sipatuo, sipatokkong.⁵¹

Adapun tujuan dibentuknya Visi-Misi Yayasan Hadji Kalla untuk memberikan petunjuk dan arahan kepada setiap orang yang ikut andil dalam Yayasan tersebut, serta menjadikan dasar utama dalam menyusun program agar dalam

⁵¹ Rifka, staf HRD Kalla Group, wawancara, wisma kalla lt. 14, (30 April 2019)

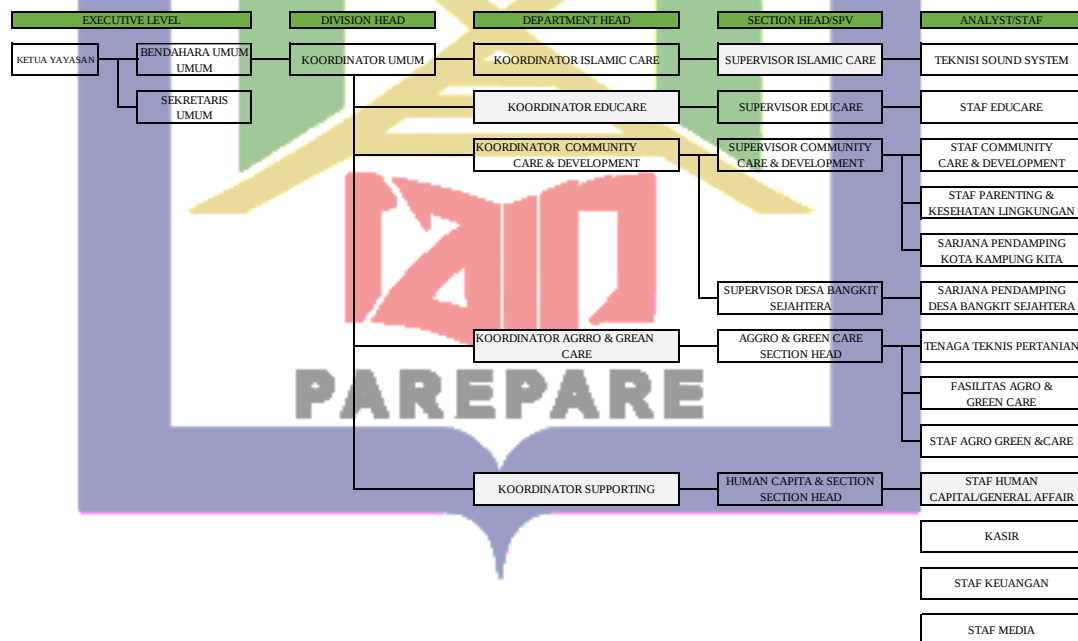
mengimplementasikan program-Program CSR Yayasan Hadji Kalla tepat sasaran dan terarah.

“Tujuan dibuatnya visi-misi itu adalah untuk memberikan arah, kemudian panduan serta pedoman bagi Yayasan dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga sosial. Di mana visi itu memberikan petunjuk bahwa Yayasan Hadji Kalla ingin menjadi apa, bergerak dalam bidang apa, fokusnya apa, mengerjakan apa. Jadi, itu menggambarkan dari visi tersebut. Sedangkan, misinya terdiri dari beberapa point. Point sebenarnya memberikan petunjuk yang jelas tentang program apa yang harus dibuat, wilayah apa yang boleh dikerjakan Yayasan Hadji Kalla.”⁵²

Dari pemaparan tersebut sudah jelas bahwa visi-misi Yayasan Hadji Kalla merupakan kerangka utama atau pondasi dalam membuat dan menjalankan suatu program CSR. Sehingga memberikan arah dan tujuan mengenai gambaran Yayasan ini kedepannya khususnya bagi orang-orang yang terlibat dalam perusahaan tersebut.

4.1.3 Struktur Organisasi Yayasan Hadji Kalla

YAYASAN HADJI KALLA
Struktur Organisasi



⁵² Wawancara dalam Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 48

Adapun tugas dan fungsi dari bagan di atas yaitu:

4.1.3.1 Ketua Yayasan

Dijabat oleh Hj. Fatimah Kalla. Beliau adalah ketua umum Yayasan sekaligus direktur Kalla Group. Tugas dan fungsinya, pertama memimpin perusahaan secara umum tetapi lebih kepada strategi program, pengesahan program dan pengesahaan keuangan dalam 1 periode. Sebagai pemimpin tertinggi di Yayasan secara teknis beliau tidak terjun langsung ke lapangan tapi lebih kepada menghimbau, memotivasi dan memberikan arahan.

4.1.3.2 Bendahara Umum

Dijabat oleh Imelda Yusuf Kalla. Bertugas untuk menampung dana-dana dari perusahaan (zakat perusahaan) yang dimasukkan kedalam rekening Yayasan.

4.1.3.3 Sekretaris Umum

Dijabat Oleh Solihin Yusuf Kalla. Bertugas untuk menginformasikan kepada dunia luar, kepada *stakeholder*, kepada pemerintah mengenai keberadaan Yayasan, program-program Yayasan dan capaian program Yayasan,

4.1.3.4 Koordinator Umum

Dijabat oleh Syamril. Berfungsi sebagai motivator, pengarah dan pendamping. Selain itu coordinator umum juga bertugas untuk mengontrol pencapaian dalam 4 bulan terakhir, menelaah kekurangan Yayasan, kendala yang dihadapi Yayasan, mengukur pergerakan Yayasan, daya serap Yayasan, serta realisasi anggaran Yayasan efektif atau tidak.

4.1.3.5 Koordinatr Bidang

1. Koordinator *Islamic Care* : H. Abd. Hafid Rahim
2. Koordinator *Educare* : -
3. Koordinator *Community Care & Development* : Abdul Hakim, M.A.
4. Koordinator *Agro & Green Care* : -

Koordinator Bidang fokus utamanya ialah memimpin bidangnya masing-masing dimana setiap koordinator berfungsi untuk mengkoordinir pelaksanaan dari program program yang telah ditetapkan. Selain itu koordinator bidang juga bertugas menyusun perencanaan program. Terkadang setiap koordinator terlibat secara teknis namun tidak sebanyak pelaksanaan lapangan kerana ada *Supervisor* dan tenaga teknisnya (Staf) yang menangani keseluruhan secara teknis di lapangan.

4.1.3.6 Supervisor

Supervisor merupakan ujung tombak pelaksanaan teknis. Yang bertugas memimpin staf-staf dibawahnya yang untuk bekerja berdasarkan program yang telah ditetapkan.

1. Supervisor *Islamic Care* : -
2. Supervisor *Educare* : Ahmad Ali Alisyahbana
3. Supervisor *Community Care & Development* :
 - a. Supervisor *Community Care & Development* : Heryanto
 - i. Staf *Community Care & Development*
 - ii. Staf Parentig & Kesehatan Lingkungan
 - iii. Sarjana Pendamping Kota Kampung Kita
 - b. Supervisor Desa Bangkit Sejahtera : Aksan

Taufik Mustariawan

Zainal

4.1.3.7 *Human Capital Section Head*

Dijabat oleh Sukmawanti. Bertugas untuk *recruitmen* (mencari karyawan baru), mengurus penggajian, mengurus penilaian karyawan selama 1 tahun dan yang memutuskan naik tidaknya gaji karyawan.

4.1.3.8 Kasir

Dijabat oleh RIsmawati. Berfungsi untuk menangani arus masuk dan pengeluaran untuk membiayai program-program Yayasan. Yang bertugas untuk menerima pengajuan proposal dari program (menyetujui setiap proposal yang masuk), mengecek dan menentukan besaran dana yang akan disumbangkan. Setelah di cek dan kemudian diserahkan ke ketua umum untuk memberikan persetujuan/penolakan mengenai besaran dana yang diputuskan oleh kasir.

4.1.3.9 Staf Keuangan

Dijabat oleh anugerah febrianti. Berfungsi untuk membantu kasir yang bertugas untuk membantu kasir. Yang bertugas untuk mengecek pengajuan proposal setelah dicek kemudian diserahkan kepada kasir.

4.1.3.10 Staf Media

Dijabat oleh Kiki Reskinawati. Menangani pemberitaan, yang bertugas untuk mengedukasi kegiatan-kegiatan Yayasan baik melalui media social maupun media cetak seperti koran.⁵³

⁵³ Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Masyarakat)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 49

4.2 Bentuk Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla

Pada dasarnya setiap perusahaan itu terikat dengan UU mengenai *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* atau yang dikenal dengan tanggung jawab Sosial perusahaan. CSR sekarang menjadi bagian yang menjadi keharusan dalam perusahaan khususnya yang berbadan perseroan terbatas. Di Indonesia istilah CSR mulai dikenal pada tahun 1980. Namun, semakin populer digunakan pada tahun 1990-an, tapi saat itu perusahaan-perusahaan belum sadar akan dampak dan pentingnya program CSR untuk di jalankan, hingga akhirnya pada tahun 2007 pemerintah menegaskan hal itu dalam UU.⁵⁴

Selain UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74, CSR juga diatur dalam UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15,17 & 34 yang berisi:

Pasal 15

1. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
2. Melaksanakan tanggungjawab social perusahaan
3. Membuat peraturan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman modal dan
4. Memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 17

Penanaman modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi

⁵⁴ Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi *Implementasi Corporate Sosial Responsibility pada Masyarakat*)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 53

standar kelayakan lingkungan hidup, yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 34

1. Badan usaha atau usaha perseorangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan dalam pasal 15 dapat dikenai sanksi administratif berupa:
 - a. Peringatan tertulis;
 - b. Pembatasan kegiatan usaha;
 - c. Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau
 - d. Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal
2. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh instansi atau Lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Selain dikenai sanksi administratif, badan usaha atau usaha perseorangan dapat dikenai sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Jadi, melalui peraturan UU itulah yang mewajibkan setiap perusahaan harus menjalankan CSR. Sebagaimana yang diutarakan oleh Muh. Muhajirin Saing selaku *Section Head Agro & Green Care* bahwa jika sebuah perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan dari perusahaan tersebut menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat akibat dari aktifitas kerja perusahaan tersebut maka perusahaan itu harus memberikan sumbangsi kepada masyarakat dalam bentuk CSR.⁵⁵

⁵⁵ Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi *Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat*)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 53

Yayasan Hadji Kalla mempunyai empat Bidang yang telah disusun sebelumnya dalam menjalankan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sebagaimana kata ibu Ria Supratman selaku program *Officer Islamic Care*

“ada empat bidang yaitu yang pertama *Islamic Care*, kedua *Educare*, ketiga *Humanity and Environment care*, keempat *Social and Economic Care*”⁵⁶

4.2.1 Islamic Care

Program Islamic Care telah dilaksanakan sejak Tahun 70-an sebelum Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla, dikenal Yayasan Kalla dibentuk pada tanggal 24 April 1984. Awalnya, bantuan zakat disalurkan melalui program bantuan masjid, sembako dan pembinaan ulama. Hingga sekarang ini, dikembangkan beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keislaman masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi bantuan sarana ibadah, program ramadhan, bantuan pendidikan islam, kegiatan dakwah, pembinaan muallaf, dan bantuan kaum dhuafa.⁵⁷

4.2.2 Educare

Selain menyalurkan dana zakat perusahaan dengan aktivitas dakwah, sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup, Yayasan Hadji Kalla juga mengembangkan lembaga pendidikan formal mulai dari TK hingga SMA, dengan nama Sekolah Islam Athirah dan memberikan bantuan kepada mahasiswa dan lembaga pemerintah/swasta meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan.

⁵⁶ Ria Supratman, Program officer Islamic Care, wawancara, Wisma Kalla lantai 4 (11 juni 2019)

⁵⁷ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/islamic-care/> (02 Mei 2019)

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi bantuan untuk siswa; beasiswa dan kegiatan siswa, bantuan untuk sekolah, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan kapasitas guru dan manajemen sekolah.⁵⁸

4.2.3 *Humanity and Environment care*

Bidang *Humanity and Environment* dalam bentuk *Communnitty Care and Development* merupakan ide program dari Ketua Umum Yayasan Hadji Kalla, Fatimah Kalla. Visi utamanya adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat menuju kehidupan Keluarga yang bahagia, sehat dan sejahtera. Program ini lebih mengutamakan pada pendampingan masyarakat pedesaan dan perkotaan untuk menaikkan taraf kehidupan. Selain itu bentuk layanan yang lain dari *Communtty Care and Development* adalah melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan, dan membina masyarakat dhuafa membentuk kerajinan dan usaha keterampilan

Fokus kegiatan mengenai program *Community Care* yang terbagi menjadi beberapa aktivitas, serta program *Community Development*; pengembangan dan pemberdayaan masyarakat wilayah Kota Makassar dan pedesaan.⁵⁹

4.2.4 *Economic and Social Care*

Program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disingkat UMKM adalah ide program dari Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah agar tercipta wirausaha baru, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup. Program layanan yang dilaksanakan yakni pengembangan pertanian, pengembangan wirausaha dan pengembangan tanaman kakao.⁶⁰

⁵⁸ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/educare/> (02 Mei 2019)

⁵⁹ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/comdev/> (02 Mei 2019)

⁶⁰ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umkm/> (02 Mei 2019)

4.3 Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla

Jika merujuk pada kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan⁶¹. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “konteks implementasi berbasis kurikulum”, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sebagai aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan⁶².

Menurut Prana Wastra dkk, sebuah aktivitas yang dikerjakan karena adanya kebijaksanaan yang sudah disusun sebelumnya, meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana, kapan pelaksanaan, serta kapan akan diselesaikan target implementasi itu sendiri. Semua itu sudah direncanakan ada awal waktu.⁶³

Memberikan Kontribusi positif kepada masyarakat dalam pengembangan keislaman, mutu pendidikan, kesejahteraan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat merupakan visi Yayasan Hadji Kalla yang berkaitan erat dengan komitmen terhadap implementasi tanggungjawab sosial perusahaan (CSR). Sebagai warga korporasi yang bertanggungjawab, insan kalla selalu berpegang teguh dan mengamalkan prinsip jalan KALLA dalam melakukan segala aktivitasnya agar memberikan manfaat tidak hanya kepada *stakeholder* juga kepada masyarakat.

Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla sebenarnya sudah diterapkan sejak berdirinya Yayasan Hadji Kalla pada tahun 1984. Pada saat itu Yayasan sudah memberikan banyak bantuan berupa alat pertanian, bibit, bantuan Pendidikan, dan

⁶¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h. 427

⁶² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Hukum*. (2002) hal.70

⁶³ <http://alihamdan.id/implementasi/amp> (diakses 13 Februari 2018)

lain-lain. Hanya saja pada saat itu belum terstruktur dengan baik, belum ada pendampingan yang berkelanjutan. Namun, sudah memiliki sub-sub anggaran tersendiri yang diambil dari *Benefit* Perusahaan setiap bulannya⁶⁴.

Program ini sebenarnya dari tahun 80-an. Ketika almarhum Hajdi Kalla masih hidup, jadi kita teruskan program itu. Beliau membantu masjid-masjid, Bangunan Masjid, diberikan kelengkapan-kelengkapan masjid bahkan sejak tahun 70-an.⁶⁵

Adapun perealisasi dari implementasi yang dilaksanakan Yayasan Hadji Kalla terhadap masyarakat kota makassar yang telah disusun dan akan dilaksanakan sepanjang tahun sebagaimana kata ibu ria supratman:

“Dalam menimplementasikan CSR Yayasan Hadji Kalla itu dilakukan sepanjang tahun, ada program yang *continue* dan program yang tematik, Jadi dia dari awal tahun sampai akhir tahun”⁶⁶

Dari pemaparan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa Yayasan Hadji Kalla melaksanakan program CSR setiap tahunnya. Dikarenakan program tersebut dilaksanakan setiap tahun maka akan ada penyesuaian dan perubahan terkait waktu pelaksanaan dan target penyelesaian sesuai dengan keadaan pada tahun tersebut. Maka penulis mengambil gambaran implementasi pada tahun 2018 yang dimana program tersebut adalah *Islamic Care, Educare, Community care & Development, dan Aggro Bisnis*

⁶⁴ Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi *Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat*)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 49

⁶⁵ Wawancara dalam Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi *Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat*)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 72

⁶⁶ Ria Supratman, Program officer Islamic Care, wawancara, Wisma Kalla lantai 4 (11 juni 2019)

4.3.1 *Islamic Care*

4.3.1.1 Bantuan Sarana Ibadah

1 Proposal

Program bantuan proposal diberikan secara tunai untuk kegiatan perbaikan 200 masjid di Sulawesi Selatan. Tujuannya agar masyarakat dan pengurus setempat dapat merealisasikan kebutuhan masjid seperti renovasi dan penyediaan fasilitas masjid. Bantuan ini dilaksanakan mulai Bulan Januari – Desember 2018.

2 Biaya Kebersihan Almarkaz

Kegiatan ini telah menjadi program rutin Yayasan Hadji Kalla dengan memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kebersihan Masjid Al-Markas Makassar. Tujuannya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar masjid. Kegiatan ini dilaksanakan mulai Bulan Januari – Desember 2018.

3 Sumbangan Alquran

Program pemberian bantuan Alquran sebanyak 8000 buah. Mushaf diberikan untuk kaum dhuafa di beberapa kabupaten atau kota terpilih. Program ini bertujuan agar penerima bantuan dapat melaksanakan ibadah mengaji secara rutin. Umumnya, penyaluran alquran diberikan pada Bulan Ramadhan setiap tahunnya.

4 Pemasangan Sound System

Salah satu ide Bapak Jusuf Kalla untuk meningkatkan kualitas keislaman masyarakat Sulawesi Selatan adalah pemberian bantuan sound system. Program ini hadir agar masyarakat atau jamaah dapat mendengarkan lantunan adzan, bacaan shalat, dan ceramah dengan jelas dan jernih. Khusus tahun 2018, yayasan menargetkan pemasangan sound system di 300 masjid yang membutuhkan. Periode pemasangan dimulai Bulan Februari hingga November.

Maintenance Sound System

Kebutuhan sound system setiap masjid menjadi perlengkapan utama dalam menjalankan aktivitas ibadah umat islam. Yayasan Hadji Kalla mendukung penyediaan fasilitas masjid dengan memanfaatkan peralatan yang masih layak pakai. Program ini dilaksanakan untuk masjid yang memiliki permasalahan kerusakan kecil pada sound system. Tim teknisi yayasan membantu memperbaiki masalah tersebut dengan menargetkan 4 masjid setiap bulan. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari hingga Desember 2018.

5 Pelatihan Teknisi Masjid

Selain membantu penyediaan fasilitas masjid, yayasan membina pengurus dan masyarakat setempat terkait pelatihan teknisi sound system masjid. Kegiatan ini mengajarkan mengenai tatacara penanganan awal jika terjadi kerusakan kecil pada sound system. Pelatihan ini diberikan untuk masjid yang membutuhkan, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan teknisi, pengurus masjid dan warga setempat tentang pengelolaan sound system. Periode pelaksanaan program dimulai pada Bulan Februari, April, Juni, Agustus dan Oktober 2018.

4.3.1.2 Program Ramadhan

1 Paket Sembako Ramadhan

Program rutin setiap tahun dengan memberikan bantuan langsung berupa bahan pokok untuk kaum dhuafa. Rencana penyaluran sebanyak 15.000 paket didistribusikan di kabupaten Luwu, Gowa, Makassar, Palu, Kendari, Mamuju, Bone, Bulukumba, Maros, Palopo, Pare-pare, Sidrap, Wajo, Soppeng dan Polman. Bantuan ini disalurkan agar masyarakat yang membutuhkan dapat ikut serta merayakan

kemenangan di Hari Raya Idul Fitri. Periode pelaksanaan Bulan Mei hingga Juni 2018 (Bulan Ramadhan).

2 Buka Puasa Anak Yatim

Program pemberian bantuan hidangan buka puasa dan santunan untuk anak yatim menjadi salah satu program unggulan di Bulan Ramadhan. Buka puasa dilaksanakan bersama 1.000 anak yatim dari 27 panti asuhan. Periode pelaksanaan Bulan Mei 2018 (Bulan Ramadhan)

3 Bantuan Buka Puasa Al-Markaz

Salah satu masjid yang dibina Yayasan Hadji Kalla adalah Masjid Al-Markaz Makassar, Masjid ini setiap tahunnya menyediakan sajian buka puasa untuk masyarakat dan jamaah setempat. Yayasan turut serta memberikan bantuan langsung kepada pengurus Al-Markaz untuk menyediakan 6.500 paket hidangan buka puasa. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Mei 2018 (Bulan Ramadhan).

4 Bantuan Buka Puasa Ibu Hj. Erni

Program yang sama setiap Ramadhan adalah memberikan bantuan langsung kepada Ibu Hj. Nuraeni (Keluarga Hadji Kalla) untuk acara buka puasa bersama. Hidangan buka puasa disalurkan 20.000 paket. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Mei (Bulan Ramadhan).

5 Bantuan Buka Puasa Ibu Imelda Jusuf Kalla

Program bantuan buka puasa disalurkan dengan menyediakan hidangan buka puasa di 5 masjid yang berada di Kota Makassar. Sebanyak 12.650 paket diberikan kepada jamaah dan masyarakat setempat selama 10 hari. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Mei 2018 (Bulan Ramadhan).

6 Bantuan Proposal Saat Ramadhan

Program pemberian bantuan proposal khusus Bulan Ramadhan diberikan kepada masjid/lembaga sosial islam di Sulawesi Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan kebutuhan operasional lembaga/masjid yang membutuhkan. Periode pelaksanaan Bulan Mei 2018 (Bulan Ramadhan)

5. Program Tebar Da'I

Salah satu program yang telah dilaksanakan sejak yayasan dibentuk adalah pembinaan ulama dan kader da'I di Sulawesi Selatan. Program lanjutan dilakukan dengan mengirimkan 40 Dai ke beberapa daerah untuk menyampaikan ceramah selama Bulan Ramadhan. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat di pelosok desa. Periode pelaksanaan program selama Bulan Mei 2018 (Bulan Ramadhan).

4.3.1.3 Bantuan Pendidikan Islam

1 Tahfidz Nurzuber

Program ini dilaksanakan untuk menyediakan kebutuhan operasional Tahfidz Nurzzuber. Harapannya agar tersedia biaya operasional untuk kelancaran kegiatan Tahfidz Nurzuber. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari sampai Juni 2018.

2 Tahfidz Baruga

Program tahfidz baruga menyediakan biaya operasional untuk guru dan santri. Tujuannya untuk memberikan kemudahan buat guru dan santri dalam melaksanakan kegiatan tahfidz. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari hingga Desember 2018.

3 STIBA

Program pemberian bantuan konsumsi bulanan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab. Kegiatan ini disediakan untuk mahasiswa STIBA yang kurang mampu. Penyaluran program ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan lancar tanpa adanya kendala finansial. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari hingga Desember 2018.

4 Pembinaan TK/TPA

Pembinaan TK/TPA dilaksanakan dengan menyediakan bantuan insentif untuk guru mengaji. Hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi guru untuk mengajar, khususnya di daerah marginal. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Maret hingga Desember 2018.

5 Pesantren

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyediakan subsidi bulanan untuk kebutuhan pondok pesantren. Program ini disalurkan dengan menyeleksi pesantren yang secara finansial tidak terpenuhi untuk biaya operasional santri dan pondok pesantren. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari-Desember 2018.

4.3.1.4 Kegiatan dakwah

1 Radio Al-Markaz

Program pemberian bantuan rutin kepada media radio Al-Markaz. Salah satu media yang menyebarkan dakwah islam melalui via radio. Kegiatan ini terus didukung untuk mendukung penyebaran islam di Sulawesi Selatan. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari hingga Desember 2018.

2 Kegiatan Dakwah

Pemberian bantuan tunai untuk 6 kegiatan dakwah. Kegiatan ini sebagai media pembelajaran islam untuk masyarakat. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari hingga Desember 2018.

3 Pelatihan Muballiq Al-Markaz

Program pemberian bantuan untuk pelatihan Muballigh Al-Markaz. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung terbentuknya regenerasi Mubaligh di Sulawesi Selatan, khususnya di Kota Makassar.

4.3.1.5 Pembinaan Muallaf

1 Arimatea & Markas Dakwah Al-Biir

Pemberian bantuan muallaf untuk lembaga Arimatea dan Markas Dakwah Al Biir setiap bulan. Program ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan Yayasan Hadji Kalla. Tujuannya agar bantuan yang diberikan dapat dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan dakwah bagi 2 anggota komunitas dan terpenuhinya kebutuhan hidup para anggotanya. Periode pelaksanaan dimulai pada Bula Januari hingga Desember 2018.

4.3.1.6 Bantuan Kaum Dhuafa

1 Kaum Dhuafa Insidentil

Memberikan donasi kepada kaum dhuafa agar dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Program ini merupakan kegiatan rutin Yayasan Hadji Kalla tiap tahun. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Maret hingga Desember 2018.

2 Kaum Dhuafa Bulanan

Memberikan santunan kepada 7 orang kaum dhuafa yang telah dibantu setiap tahun agar dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Program ini merupakan

kegiatan rutin Yayasan Hadji Kalla tiap tahun. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Januari hingga Desember 2018.

3 Bantuan Panti Asuhan

Program rutin yang dilaksanakan dengan memberikan donasi kepada 3 panti asuhan yang telah dibantu setiap tahunnya. Bantuan ini diberikan untuk meringankan kebutuhan pokok santri dan pengurus panti asuhan. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Juli hingga Desember 2018.

4 Berbagi Jumat Berkah

Program pemberian bantuan dengan memberikan konsumsi kepada jamaah masjid sebanyak 3.000 paket per bulan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung masyarakat yang menunaikan ibadah puasa setiap minggu. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan Juli hingga Desember 2018.

4.3.2 *Educare*

4.3.2.1 Bantuan untuk siswa

1 Beasiswa

a. Beasiswa Mahasiswa Sulawesi Selatan

Memberikan Subsidi SPP/UKT Mahasiswa Asal SulSel di 20 PTN Unggulan, Biaya hidup per 3 bulan kepada salah satu keluarga Alm. Hadji Kalla (Muh.Akram Mansyur), dan membantu anak Karyawan yang berpenghasilan Rendah di level perguruan tinggi. Manfaat program, yakni:

Membantu mahasiswa Sulsel di 20 PTN, Anak Karyawan yang kuliah di level Perguruan Tinggi, Agar bias menyelesaikan Studinya dengan baik dan tepat Waktu.

b. Beasiswa tingkat SD- SMA

Memberikan bantuan uang bulanan kepada 100 anak putra (i) karyawan kalla grup berprestasi dengan nilai raport (min 7,0) dan gaji serta level jabatan orang tua yang rendah. Manfaat program yakni:

Diharapkan prestasi siswa lebih baik, sehingga orang tua siswa tidak terlalu tebebani dengan biaya Pendidikan anaknya.

c. Beasiswa Tingkat Akhir (BTA).

Memberikan bantuan penyelesaian tugas akhir kepada mahasiswa perguruan tinggi, khususnya di Sulawesi Selatan. Tujuannya agar dapat membantu mahasiswa kurang mampu (dhuafa) yang mengalami kekurangan biaya dalam pengerjaan tugas akhir (TA)/Skripsi nya agar TA/ skripsinya bisa selesai tepat waktu dan mendapatkan nilai terbaik.

d. Beasiswa Calon Pemimpin

Memberikan bantuan beasiswa berupa penyediaan sarana (asrama untuk 20 peserta laki-laki & 5 peserta perempuan), serta pembinaan/pendampingan (penyediaan supervisor & pemateri dr Kalla Group). Manfaat program untuk membangun Kepeloporan Pemimpin muda ke berbagai bidang dan institusi strategis serta menjadi “problem solver” dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai Nilai yang akan dimiliki oleh peserta pasca pembinaan mencakup Rendah hati, Objektif, Open Mind, Moderat, Prestatif, Kontributif (di singkat ROOM PK).

2 Bantuan Kegiatan Siswa

a. Bantuan Proposal

Memberikan bantuan dukungan kegiatan (berupa uang) kepada organisasi siswa dan mahasiswa di SulSel yg melaksanakan kegiatan akademik atau sosial. Manfaat program untuk membantu kegiatan siswa dan mahasiswa bisa terlaksana.

b. *Kalla Goes to Campus & School*

Memberikan seminar motivasi kepada siswa dan mahasiswa dalam menyelesaikan Pendidikan di sekolah masing-masing. Manfaat program yakni:

Dapat memberikan tips-tips bagi mahasiswa agar mahasiswa peserta program mampu menembus dunia kerja dengan sukses dengan menghadirkan pemateri yang berpengalaman

Mampu menginspirasi siswa-siswa diberbagai level pendidikan khususnya mereka yang berasal dari ekonomi lemah (kurang mampu) agar berani melanjutkan pendidikan dan menggapai cita cita meskipun latar belakang mereka tidak mendukung keinginannya.

c. Bimbingan Belajar Siswa Dhuafa

Memberikan bimbingan belajar gratis kepada siswa dhuafa bekerjasama dengan SIA (dalam hal pembimbingan) dan Grab (dalam hal transportasi). Tujuannya untuk membantu siswa dhuafa (kurang mampu) yang nilai prestasi akademiknya rendah (ranking 50% terbawah) serta tidak memiliki akses untuk bimbel agar mereka berhasil dalam menghadapi Ujian Nasional.

d. Bantuan Peralatan Belajar Untuk Siswa

Menyediakan 4.000 paket tas untuk didistribusikan ke siswa dhuafa. Manfaat program untuk membantu siswa(i) kurang mampu (dhuafa) untuk memiliki perlengkapan sekolah sebagai dukungan agar mereka dapat belajar dengan baik.

4.3.2.2 Bantuan Untuk Sekolah

1 Operasional Sekolah Islam Athirah Bone

Menyediakan budget untuk mendukung operasional sekolah. Tujuannya untuk membantu siswa Sekolah Islam Athirah Bone yang tidak mampu (dhuafa) yang dianungi oleh *Educare* dengan tujuan:- Mereka memiliki kesempatan belajar yang bermutu, melanjutkan Pendidikan agar mereka tidak putus sekolah, meringankan beban orang tua mereka, memberikan dukungan bagi siswa kurang mampu namun berprestasi untuk mengembangkan potensinya. Periode pelaksanaan dimulai pada januari hingga desember 2018

4.3.2.3 Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

1 Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD.

Memberikan bantuan operasional untuk sekolah binaan Yayasan Hadji Kalla (PAUD Panambungan Mariso) dan memberikan pelatihan/workshop untuk Guru dan Manajemen PAUD sebanyak 270 orang bekerjasama dengan Balai PAUD-DIKMAS SulSel & Jurusan PAUD UNM. Manfaat program, yakni:- Mendukung proses belajar mengajar di sekolah menjadi lancar dengan menyediakan sarana dan prasarana sekolah baik fisik (ATK, bangku, meja, dan perbaikan sarana sekolah) maupun non fisik (pendidik, kegiatan non akademik) sehingga 75 anak didik yang tinggal di Rusunawa dan sekitarnya bisa berhasil dalam pendidikannya. Meningkatnya kualitas

lembaga PAUD menuju PAUD terakreditasi dengan tercapainya 8 standar Nasional PAUD. Periode pelaksanaan dimulai pada Januari hingga Desember 2018

2 Sekolah Sehat

Membantu 10 sekolah yang memiliki fasilitas kesehatan (toilet dan wastafel) kurang baik. Manfaat program ini untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang memenuhi persyaratan higienis sesuai standar Kemenkes sehingga resiko siswa terjangkit penyakit dapat dicegah. Periode pelaksanaan dimulai pada Juli hingga Desember 2018

4.3.2.4 Pengembangan Kapasitas guru dan Manajemen sekolah

- 1 Pelatihan & Workshop Manajemen Kepsek SD bekerjasama dengan Pusat Sekolah Efektif UNM.

Memberikan pelatihan & workshop untuk manajemen Kepala Sekolah SD sebanyak 40 orang. Tujuannya untuk memperbaiki manajemen Kepala Sekolah SD yang hasilnya bisa sustainable (berlanjut) setelah program selesai. Periode pelaksanaan dimulai pada Juli hingga Desember 2018

4.3.3 *Community Care & Development*

4.3.3.1 *Community Care*

- 1 Pemberian Bantuan Korban bencana dan musibah

Program pemberian bantuan langsung berupa material untuk rumah darurat, pakaian layak pakai, makanan instan dan obat-obatan kepada korban bencana yang terjadi di wilayah Kota Makassar dan Sulawesi Selatan. Rencana penyaluran diberikan untuk 3 korban bencana; kebakaran dan banjir. Manfaat program ini diharapkan dapat meringankan beban kerugian material dan memenuhi kebutuhan

darurat para korban. Periode pelaksanaan tentative, berdasarkan waktu terjadinya bencana dalam kurun waktu Bulan Juli hingga Desember 2018.

2 Donor Darah

Melaksanakan kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI, baik yang dilaksanakan sendiri oleh Yayasan Hadji Kalla maupun mendukung lembaga lain yang mengajukan permohonan kerjasama. Rencana kegiatan dilaksanakan dengan target sebanyak 320 kantong darah disumbangkan kepada PMI Sulawesi Selatan. Manfaat program untuk membantu PMI Kota Makassar/Sulawesi Selatan menambah stok darah. Periode kegiatan dimulai pada Bulan Juli hingga Desember 2018 selama 3 kali pelaksanaan.

3 Khitanan Massal

Melakukan khitanan massal kepada anak-anak dari keluarga dhuafa baik di dalam Kota Makassar maupun di daerah yang menjadi wilayah kerja SBU Kalla Group. Rencana kegiatan sebanyak 650 anak dari keluarga dhuafa dikhitan secara gratis. Manfaat program ini untuk meringankan beban biaya khitan bagi keluarga dhuafa yang tinggal di wilayah Kota Makassar dan Sulawesi Selatan. Periode kegiatan dimulai pada Bulan Juli hingga Desember 2018 selama 3 kali pelaksanaan.

4 Bantuan Renovasi Rumah

Memberikan bantuan langsung berupa material bahan bangunan untuk merenovasi/memperbaiki rumah dhuafa, baik yang terdapat di Kota Makassar maupun yang berada di daerah binaan yayasan dan wilayah kerja SBU Kalla Group. Rencana bantaun disalurkan untuk 10 rumah kaum dhuafa. Manfaat program adalah agar kaum dhuafa sebagai penerima manfaat dapat menempati rumah yang lebih layak huni; sesuai standar PUPR: tinggi langit-langit minimum 2,8 M dan minimum

kebutuhan ruang/orang 9 m². Periode kegiatan dimulai pada Bulan Juli hingga Desember 2018 selama 5 kali pelaksanaan.

5 Bantuan Fasilitas

Memberikan bantuan langsung berupa kendaraan bermotor, fasilitas kebersihan untuk instansi dan lembaga yang mendapatkan persetujuan dari Ketua Umum Yayasan Hadji Kalla. Bantuan ini diserahkan secara tepat sasaran, waktu yang sesuai dan biaya yang telah disepakati. Manfaat program ini untuk membantu para pemohon memenuhi kebutuhan institusinya dalam rangka melancarkan operasional kerja lembaga. Periode pelaksanaan menyesuaikan dengan jumlah permintaan dan yang disetujui oleh Ketua Umum Yayasan Hadji Kalla.

6 Bantuan Lampu tenaga surya

Pemberian lampu tenaga surya untuk kaum dhuafa terutama yang tinggal di daerah-daerah terpencil/terisolir yang belum mendapatkan akses listrik PLN/tidak mampu membeli instalasi listrik dari pihak PLN. Rencana programnya adalah sebanyak 243 unit/rumah dhuafa di wilayah Sulawesi Selatan mendapatkan penerangan bertenaga surya. Program ini diprioritaskan kepada warga yang tinggal di desa dampingan Yayasan Hadji Kalla dan wilayah kerja SBU Kalla Group. Manfaat program ini untuk membantu warga kurang mampu yang belum memiliki listrik PLN untuk mendapatkan lampu penerangan dengan sumber energi dari cahaya matahari. Periode kegiatan dimulai pada Bulan Juni hingga Desember 2018 selama 6 kali pelaksanaan.

4.3.3.2 *Community Development*

1 Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat Wilayah Kota Makassar

a. Bantuan satu unit kapal

Memberikan bantuan langsung berupa satu unit perahu fiber yang akan digunakan sebagai alat angkut siswa SMP dan SMA dari pulau Lae-Lae ke Kota Makassar. Rencana penyaluran dengan memberikan 1 unit perahu fiber lengkap dengan mesinnya. Manfaat program ini adalah untuk membantu para siswa untuk dapat hadir tepat waktu di sekolah masing-masing, dan dapat pulang ke rumahnya tanpa kuatir kesulitan armada angkutan. Untuk tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa SMAP dan SMA yang membutuhkan pengangkutan dari Lae-Lae ke Makassar sebanyak 52 siswa. Periode pelaksanaan pada Bulan Agustus 2018.

b. Bantuan Sumur Bor dan Tandon

Memberikan bantuan langsung berupa satu sumur bor dan satu tandon penampungan air yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber air bersih keperluan konsumsi warga di Kelurahan Patte'ne. Rencana penyaluran dilaksanakan dengan membuat 4 sumur bor, menyediakan 2 tandon penampungan air dan 1 mesin. Manfaat program ini adalah 20 Kepala Keluarga memiliki sumber air bersih guna mengurangi kesulitan mendapatkan air terutama pada musim kemarau. Periode kegiatan dimulai pada Bulan September hingga Desember 2018 selama 4 kali pelaksanaan.

c. Program Pemanfaatan Pekarangan rumah Warga

Memberikan bantuan bibit sayuran, tanaman buah non muslim dan polybag kepada warga desa Moncongloe, Lappara untuk ditanam dan dikembangkan di pekarangan masing-masing. Rencananya, 500 Kepala Keluarga diharapkan mengikuti program ini. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan konsumsi makan sayur warga, menata keindahan pekarangan dengan tanaman produktif., menjadi sumber income tambahan warga dengan menjualnya ke pasar-pasar terdekat.

Nilai persentase peningkatan yang ditargetkan akan diukur sebelum dan sesudah program. Periode pelaksanaan dimulai pada Bulan September hingga Desember 2018

4.3.4 *Sosial Economic & Sosial Care*

4.3.4.1 Pengembangan Wirausaha

1 Situs pembelajaran UMKM

Membuat dan mempromosikan situs sebagai media panduan berusaha bagi siapa saja yang berminat bagi usaha khususnya skala UMKM, Praktis, mudah dimengerti dan Update. Tujuannya agar para UMKM memiliki panduan dan pengetahuan dan panduan mengenai cara pengembangan bisnis UMKM. Periode pelaksanaan dimulai pada bulan juni hingga desember 2018

2 Menciptakan UKM yang mandiri dan Berdaya Saing

Melakukan Pelatihan untuk calon pengusaha menyusun perencanaan usaha dan rencana pemasaran produk.

4.3.4.2 Pengembangan Agro Industri

1 Pengolahan Markisa

Melakukan pengembangan industry markisa untuk menghasilkan produk yang sehat dan kualitas terbaik. Item kegiatan meliputi pendampingan teknis penguatan pelaku dan pengembangan UKM, Pendampingan teknis program agro industry berbasis pertanian ramah lingkungan, dan pendampingan teknis penguatan industri Olahan Komoditas Markisa.

2 Pengolahan Kopi

Melakukan pengembangan industry Kopi untuk menghasilkan produk yang sehat dan kualitas yang baik. Item kegiatan meliputi pendampingan teknis penguatan pelaku dan pengembangan UKM, Pendampingan teknis program agro industry

berbasis pertanian ramah lingkungan, dan pendampingan teknis penguatan industri Olahan Komoditas Kopi.

3 Pengolahan Rumput Laut

Melakukan pengembangan industry Rumput laut untuk menghasilkan produk yang sehat dan kualitas yang baik. Item kegiatan meliputi pendampingan teknis penguatan pelaku dan pengembangan UKM, Pendampingan teknis program agro industry berbasis pertanian ramah lingkungan, dan pendampingan teknis penguatan industri Olahan Rumput Laut⁶⁷

4.4 Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Hukum Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi problema sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Hukum Ekonomi Islam juga mendorong kehidupan manusia yang mampu dan kaya, selama usaha tersebut diperoleh dalam garis-garis yang diridhai oleh Allah Swt. Sebab hukum ekonomi Islam dibangun atas prinsip-prinsip dan akhlak yang menekankan pada konsep ta' awun.⁶⁸ Sebagaimana dijelaskan dalam (QS *al-Maidah* [5]: 2).

۲- وَالْعُدْوَانِ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنٍ وَلَا وَالْتَقْوَى الْبِرَّ عَلَى وَتَعَاوُنٍ

Terjemahannya:

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...”⁶⁹

Konsep ta'awun Yayasan Hadji Kalla dalam mengatasi problema sosial ekonomi dapat kita melihat dalam implementasi program CSR-nya yang terbagi dalam

⁶⁷ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/> (02 Mei 2019)

⁶⁸ M. Kamal Hijaz, Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Islam: Al-Fikr, vol. 15 no. 1 (2010), h.188. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/viewFile/4799/4310> (02 Mei 2019)

⁶⁹ Al-Kalam digital versi 1.0 (penerbit diponegoro,2009)

beberapa bidang yaitu Kalla *Islamic Care*, Kalla *Educare*, Kalla *Humanity and Environment care*, Kalla *Social and Economic Care*, dengan tujuan menyalurkan dana zakat atau dana *Coorporate Social Responsibility*.

Kata Ria Supratman:

“Tujuannya adalah menyalurkan dana zakat atau dana *Coorporate Social Responsibility* dari perusahaan-perusahaan Kalla Group yang dilakukan sepanjang tahun, ada program yang *continue* dan program yang tematik, Jadi dia dari awal tahun sampai akhir tahun”⁷⁰

Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla sebenarnya sudah diterapkan sejak berdirinya Yayasan Hadji Kalla pada tahun 1984. Pada saat itu Yayasan sudah memberikan banyak bantuan berupa alat pertanian, bibit, bantuan Pendidikan, dan lain-lain. Hanya saja pada saat itu belum terstruktur dengan baik, belum ada pendampingan yang berkelanjutan. Namun, sudah memiliki sub-sub anggaran tersendiri yang diambil dari *Benefit* Perusahaan setiap bulannya⁷¹. Dimana program saat ini ialah :

4.4.1 Kalla *Islamic Care*

Kalla *Islamic Care* berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata yaitu *Islamic dan Care*. *Islamic* Berarti Islam dan *care* berarti peduli, jika diterjemahkan secara *harfiah* maka artinya peduli Islam. Kata Muhammad jumadi *Islamic Care* adalah

“memberikan bantuan keislaman baik berupa bantuan *Sound System*, pembinaan *skill* TK/TPA , peningkatan *skill* kemanusiaan untuk bidang keislaman secara fisik bantuan *Sound System* dan Bantuan pembangunan masjid”⁷²



⁷⁰ Ria Supratman, Program officer *Islamic Care*, wawancara, Wisma Kalla lantai 4 (11 juni 2019)

⁷¹ Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi *Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat*)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 49

⁷² Muhammad Jumadi, staf *Humanity and Environment care* Wisma Kalla lantai 4 (11 juni 2019)

Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa *Islamic Care* berarti upaya kepedulian dalam membantu dan membina umat islam dari segi keagamaan baik dalam bentuk barang atau materi maupun dari segi spiritual. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. QS. Fathir 35:29

يَرْجُونَ وَعَلَانِيَةً سِرًّا رَزَقْنَاهُمْ مِمَّا وَانْفَقُوا الصَّلَاةَ وَأَقَامُوا اللَّهَ كِتَابَ يَثْلُونَ الَّذِينَ إِنَّ
- ٢٩ - تَبُورَ لَنْ تَجَارَةَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (al-Quran) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami Anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi”⁷³

Adapun program *Islamic Care* diantaranya:

4.4.1.1 Bantuan Sarana Ibadah

Meningkatkan kualitas sarana ibadah. Hal ini tertuang dalam firman Allah QS.

At-Taubah 09:18

فَعَسَى اللَّهُ الْإِلَاحُ يَخْشَى وَلَمْ الزَّكَاةَ وَآتَى الصَّلَاةَ وَأَقَامَ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ آمَنَ مَنْ اللَّهُ مَسَاجِدَ يَعْمُرُ إِنَّمَا
- ١٨ - الْمُهْتَدِينَ مَنْ يَكُونُوا أَنْ أُولَئِكَ

Terjemahan:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam konteks ayat tersebut Allah Swt menegaskan bahwa yang berhak memakmurkan masjid Allah adalah orang-orang yang beriman. Memakmurkan masjid berarti mengerjakan aktivitas ibadah seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berzikir dan lain sebagainya. Sedangkan orang-orang beriman yang dimaksud

⁷³ Al-Kalam digital versi 1.0, Sistem ekonomi dan keuangan tema 09, cara memperoleh harta (penerbit diponegoro,2009)

ialah yang mengerjakan amal sholeh, yang induknya adalah sholat dan zakat serta hanya takut kepada allah sehingga Mereka menjahui apa yang dilarang oleh Allah Swt. Salah satu cara untuk menunjang aktifitas beribadah masyarakat dengan didukung oleh pemanfaatan *Sound System yang baik* oleh karena itu bidang *Islamic care* Yayasan Hadji kalla mengadakan program dalam bentuk pelatihan *maintenance sound system masjid* yang berkerjasama dengan TOA Indonesia. teknis sound system khususnya di mesjid, perlu jadi perhatian karena dari merekalah sehingga mesjid-mesjid yang ada di Sulawesi Selatan bisa berkumandang dengan lantang, menjadi pengingat bagi umat muslim untuk segera mendirikan sholat.⁷⁴

“Muh. Haedar mengatakan masjid akan mulai ramai didatangi oleh masyarakat, jadi butuh penguat suara yang optimal untuk mengajak warga setempat untuk ke masjid terdekat menunaikan ibadah. “Ini sebagai bekal bagi pengurus masjid, ketika terjadi permasalahan kecil pada sound system,” lanjutnya. Haedar juga secara langsung melakukan praktik cara memperbaiki Amplifayer, mengganti Spul Horn yang rusak dan membenahi instalasi kabel audio (speaker) outdoor dan indoor.⁷⁵

pelatihan *maintenance sound system masjid* memberikan manfaat kepada Masyarakat terkhusus pengurus mesjid se-Kecamatan Biringkanayya, kegiatan ini diadakan di Pesantren Al Mubarak, jalan Goa Ria Lorong Al Mubarak, Sudiang, Makassar

“Salah satu pengurus mesjid Al Ikhlas Sudiang sangat bersyukur dengan kegiatan ini, Awalnya yang ia pahami hanya cara menginstal sound, setelah mengikuti kegiatan ini, ia lebih mengetahui cara mengatasi permasalahan kecil yang terjadi pada sound, kata Rahmat, pemuda yang bergabung dalam pengurus mesjid ini.”

Selain itu, Tim dari TOA Indonesia juga menyempatkan hadir menyampaikan presentasi mengenai cara memilih sound yang baik dan peruntukannya untuk mesjid.

⁷⁴ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/tingkatkan-kualitas-pengurus-mesjid-yayasan-hadji-kalla-gelar-pelatihan-maintenance-sound-system-mesjid/> (02 Mei 2019)

⁷⁵ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/program/islamic-care/alhamdulillah-pelatihan-sound-system-masjid-di-sinjai-berjalan-lancar/> (02 Mei 2019)

“Terima kasih kepada Yayasan Hadji Kalla yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk berbagi pengetahuan dengan peserta pelatihan, dan menyampaikan spesifikasi terbaik untuk sound sistem di mesjid,” Kata Taslim, tim dari TOA Indonesia.”⁷⁶

4.4.1.2 Program Ramadhan

Bulan Ramadhan memiliki keistimewaan tersendiri di banding bulan-bulan yang lain. Bulan Ramadhan merupakan kesempatan besar sekaligus menjadi acuan bagi seluruh umat muslim untuk kembali meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam beribadah, oleh karena itu pada bulan Ramadhan Yayasan Hadji Kalla melaksanakan program yang bertajuk “*Humanity Food Truck*” yang bekerjasama dengan Lembaga kemanusiaan yaitu Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT). “*Humanity Food Truck*” ini akan dilaksanakan hingga akhir Ramadhan, berlokasi tak hanya di pusat kota tetapi beberapa titik tepian di Kota Makassar.

“Kepala Program ACT Makassar, Nur Ali Akbar mengungkapkan bahwa selama beberapa hari terakhir para relawan ACT telah membagikan paket berbuka kepada ratusan dhuafa, tukang parkir, dan warga sekitar di Kelurahan Jongayva dan sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jalan Hertasning. Tak hanya itu relawaan dari Yayasan Kalla dan Grab Makassar turut serta membantu dan mendistribusikan paket berbuka puasa di lokasi yang telah ditentukan,”⁷⁷

Peningkatan kualitas sarana ibadah dalam bentuk pelatihan *maintenance sound system* masjid dan program Ramadhan untuk menjalankan unsur Tanggungjawab Filantropis (*Philanthropic responsibilities*) dimana melibatkan peran aktif insan kalla atau *Stakeholder* dalam perusahaan untuk memajukan kesejahteraan manusia. Memajukan kesejahteraan manusia juga memenuhi unsur manfaat dalam dalam perspektif islam

⁷⁶ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/program/islamic-care/cara-mengatasi-permasalahan-sound-sistem-pelatihan-sound-sistem-yayasan-hadji-kalla/> (04 Mei 2019)

⁷⁷ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/program/islamic-care/relawan-act-dan-yayasan-kalla-turut-serta-dalam-program-humanity-food-truck/> (04 mei 2019)

*“Barangsiapa membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantu keperluannya (HR Bukhari – Muslim)”*⁷⁸

Dengan membantu keperluan seseorang maka kita telah memperbanyak kebaikan, perbanyaklah kebaikan dengan mengerjakan semua aktifitas dengan landasan memberi manfaat kepada diri sendiri dan orang lain, dengan niat ibadah, sukarela tanpa harus dibebani ada balasan materi dari sesama, niscaya kebaikan itu akan memantulkan hasil baiknya. Semakin banyak karya yang diberikan, semakin produktif dan semakin banyak output manfaat, akan semakin banyak amal kebaikan dan semakin banyak pula keberkahan (kebaikan yang berkelanjutan).⁷⁹

4.4.2 Kalla Educare

Kalla *Educare* merupakan salah satu dari keempat program Yayasan Hadji Kalla dimana *Educare* ini berfungsi untuk menangani masalah kemasyarakatan khususnya dalam bidang Pendidikan.

“Secara letter late yaitu dari kata *Education* berarti Pendidikan. *Care* kepedulian berarti kepedulian dalam bidang Pendidikan, itu kalau makna yang lebih sempit. Kalau yang lebih luas adalah segala bentuk upaya Yayasan Hadji Kalla untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Sebagaimana definisi yang dipaparkan diatas bahwa educare ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat.⁸⁰ Secara umum terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan. Produktivitas seseorang tersebut dikarenakan dimilikinya keterampilan teknis yang diperoleh dari Pendidikan, oleh karena itu salah

⁷⁸ <https://tafsirq.com/hadits/muslim/4677> 05 (Mei 2019)

⁷⁹ <http://www.unpad.ac.id/rubrik/nuansa-hikmah-menjadi-manusia-yang-banyak-memberi-manfaat/> (04 Mei 2019)

⁸⁰ Nurwahyuni Marza, “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi *Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat*)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017) h. 90

satu tujuan yang harus dicapai oleh Pendidikan adalah mengembangkan keterampilan hidup.⁸¹

١١- مَنْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Satu-satunya kesempatan yang mungkin bagi masyarakat kurang mampu untuk merubah nasibnya adalah dengan Pendidikan banyak hal yang biasa dicapai. Adapun sasaran penerimaan bantuan CSR Yayasan Hadji Kalla bidang *Educare* ialah semua yang terkait dunia Pendidikan berupa pelajar, mahasiswa, pendidik, maupun sarana Pendidikan akan tetapi fokus utamanya ialah memberikan bantuan kepada masyarakat dhuafa sebagaimana kata Ibu Ria Supratman

“misalnya di *educare* itu kita membagi bantuan Beasiswa tapi mayoritas pada masyarakat dhuafa, mahasiswa dhuafa, siswa dhuafa, kemudian peningkatan kapasitas belajar guru-guru, kemudian peningkatan *mindset* atau kemampuan dari mahasiswa”⁸²

Adapun program *Educare* diantaranya:

4.4.2.1 Beasiswa Tingkat SD- SMA Lingkup Kalla Group

Muhammad Zuhair selaku Koordinator Umum Yayasan Hadji Kalla menuturkan bahwa pemberian beasiswa internal Kalla Group ini dimaksudkan untuk memotivasi putra-putri Karyawan Kalla Group agar mereka lebih bersemangat meraih prestasi di sekolah.

“Selain itu, juga untuk membantu karyawan dilevel bawah dengan meringankan biaya sekolah putra-putri mereka.”

Jumlah 100 anak penerima beasiswa tersebut terdiri dari 59 anak level SD, 27 anak level SMP, dan 14 anak level SMA. Untuk asal anak perusahaan Kalla Group

⁸¹ <https://studylibid.com/doc/105097/pengaruh-ekonomi-terhadap-pendidikan-dan-peran> (16 juli 2019)

⁸² Ria Supratman, Program officer Islamic Care, wawancara, Wisma Kalla lantai 4 (06 juni 2019)

berasal dari PT. Bumi Sarana Beton, PT. Bumi Sarana Utama, PT. Amanah Finance, PT. Kalla Electrical System, PT. Bumi Karsa, dan Koperasi Karyawan HK.

“Ditemui, Muh. Ilham salah satu karyawan yang memperoleh beasiswa untuk anaknya ini merasa terbantu dengan adanya program Kalla Group. “Sejak tahun 2006, 5 orang anak saya yang sudah duduk di SMA, SMP dan SD telah memperoleh tunjangan dari yayasan.” Ucap Ilham, supir pribadi salah satu Direksi PT. Amanah Finance.”⁸³

4.4.2.2 Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan PAUD

Yayasan Hadji Kalla akan terus hadir sebagai jembatan bagi masyarakat untuk bisa menjawab tantangan masa depan terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan anak usia dini, oleh karena itu Yayasan Hadji Kalla mengadakan kegiatan yang bertajuk dari Australia untuk Makassar. Kegiatan ini bekerja sama dengan seorang relawan dari *Australian Volunteer* yang bernama elisa giles

“Anak-anak di sini (Makassar) sangat berbeda dengan apa yang saya lihat di negara saya. Di sini, anak-anak sangat aktif dan ekspresif, membuat saya bingung untuk menjawab pertanyaan mereka, tapi sebuah pengalaman yang sangat menyenangkan bisa berbagi dengan anak-anak di sini”. Tuturnya, sembari tersenyum. Meski begitu Elise mengaku sangat senang dengan apa yang dilakukannya hari itu bersama teman-teman dari Yayasan Hadji Kalla.”

Program beasiswa tingkat SD- SMA lingkup Kalla Group menjalankan unsur Tanggungjawab Filantropis (*Philanthropic responsibilities*) dan memenuhi kriteria atau prinsip dalam ekonomi islam yaitu Al- Ihsan (berbuat baik) dimana memberikan bantuan kepada *stakeholder* dalam hal ini karyawan perusahaan sekaligus memotivasi karyawan agar lebih semangat dalam bekerja.

adapun bantuan sarana & prasarana pendidikan PAUD untuk menjalankan unsur tanggungjawab (*economic responsibilities*) dimana dengan adanya bantuan Pendidikan ini akan mengedukasi anak-anak agar lebih mempersiapkan masa depannya dan lebih produktif sehingga nantinya memiliki kehidupan ekonomi yang

⁸³ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/program/educare/kalla-group-apresiasi-putra-putri-karyawan-berprestasi/> (04 Mei 2019)

layak adapun dari segi ekonomi islamnya telah memenuhi unsur Al-Adl. Adl dalam arti perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya. Pengertian inilah yang didefinisikan dengan “menempatkan sesuatu pada tempatnya” atau “memberi pihak lain haknya melalui jalan yang terdekat.”⁸⁴

4.4.3 *Kalla Humanity and Environment care*

Kalla Humanity and Environment care adalah program ketiga dari Yayasan Hadji Kalla yang dimana *Humanity* dapat diartikan kebijakan yang terkait dengan etika dasar, prinsip dan praktik moral yang berasal dari kondisi manusia dan *Environment care* adalah praktik melindungi lingkungan alam. Jadi dapat disimpulkan bahwa segala yang dilakukan manusia tidak terlepas dari lingkungan alam dan sekitarnya karena Allah SWT. Telah menganugraahkan kita sumber daya sehingga kita dapat mengolanya dengan sebaik-baiknya, sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah [2] : 22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ
- ٢٢- رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

(Dia-lah) yang Menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia-lah yang Menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia Hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

Dalam konteks ayat ini, Allah Swt memerintahkan kepada kita untuk beribadah hanya kepadanya dan senantiasa bersyukur atas segala rezeki serta nikmat yang ada di bumi dan langit, oleh karena itu sebagai wujud tanggungjawab kita atas

⁸⁴ <https://www.kompasiana.com/nurfaridaamalia/58afed8a15937300071112c8/adil-dalam-ekonomi-islam?page=all> (05 April 2019)

rezekinya maka Yayasan Hadji Kalla mencanangkan program *Humanity and Environment care*.

Adapun programnya ialah

4.4.3.1 Pemberian bantuan korban bencana dan musibah

Indonesia merupakan negara yang sangat rawan bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, tanah longsor, banjir dan angin puting beliung,⁸⁵ bencana alam dapat mengakibatkan dampak yang merusak pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu Yayasan Hadji Kalla ikut serta dalam meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana alam seperti yang terjadi di kota Makassar dan Kabupaten Gowa

” Pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2019, Yayasan Hadji Kalla menyerahkan bantuan logistik untuk korban banjir yang tersebar di kota Makassar dan kabupaten Gowa. Untuk kota Makassar, bantuan didistribusikan di posko pengungsian LEC Athirah Baruga, Masjid Raya Baruga, dan kompleks Baruga Dua. Sedangkan di kabupaten Gowa, bantuan diberikan kepada korban di Kompleks Mapala Pallangga dan lokasi pengungsian Pasar Induk Sungguminasa. Sebanyak 250 paket nasi kotak dan 500 paket logistik yang terdiri dari roti, susu, tikar plastik, popok bayi, biskuit, telur asin, obat-obatan dan air mineral diserahkan langsung kepada para korban.”⁸⁶

Bantuan ini bekerjasama dengan ACT dan Dinas Sosial kabupaten gowa,

Adapun tanggapan masyarakat yang menerima bantuan CSR Yayasan Hadji Kalla

“Salah satu korban yang tersapu rumahnya, Daeng Sala mengakui bahwa sudah 4 hari setelah kejadian proses evakuasi masih sulit dilakukan dikarenakan cuaca dan kondisi lumpur yang masih tinggi. Beliau berharap kondisi di keluarahnya bisa segera pulih dan kembali normal seperti biasanya. “*Dengan masuknya beberapa bantuan dan relawan kami berharap proses evakuasi dan pemulihan kembali kondisi di kelurahan kami akan kembali normal seperti biasanya*”, ujar beliau diakhir kegiatan.”⁸⁷

⁸⁵ Natural Disaster Preparedness and Education for Sustainable Development, unescobkk.
Akses: 10-08-2011 (Wikipedia)

⁸⁶ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/yayasan-kalla-beri-bantuan-logistik-untuk-korban-bencana-makassar-dan-gowa/>

⁸⁷ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/yayasan-kalla-beri-bantuan-logistik-untuk-korban-bencana-makassar-dan-gowa/>

4.4.3.2 Khitanan Massal

Setiap tahun terdapat anak-anak usia sekolah dari kalangan dhuafa di kota Makassar dan Kabupaten se-Sulawesi Selatan yang secara ekonomi tidak mampu membiayai khitanan untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu Yayasan Hadji Kalla mengambil peran untuk bisa membantu masyarakat dhuafa yang kurang dari segi biaya untuk melakukan khitanan melalui program khitanan secara massal.

“Menurut Abdul Hakim, Program Menejer Bidang Humanity dan Environment Yayasan Hadji Kalla, program rutin ini akan terus digaungkan untuk terus membantu lebih banyak masyarakat dhuafa dalam memenuhi kebutuhan akan adanya program berupa khitanan massal yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk bisa ikut serta.”

Irma, salah satu orang tua anak yang juga ikut serta dalam acara khitanan massal ini mengatakan bahwa program yang dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla yang berupa khitanan massal sangat membantu mereka orang-orang dari kalangan menengah kebawah untuk bisa segera meng-khitan anak mereka.

“Hari ini saya dan ibu-ibu yang lain merasa sangat senang dan berterima kasih kepada Yayasan Hadji Kalla karena melaksanakan program sunat massal, yang bisa sedikit membantu kami para warga yang ingin segera melihat anak-anak kami disunat sebagai salah satu tuntunan agama kita. Sekali lagi terima kasih dan kami berharap bahwa acara ini dapat rutin dilakukan untuk bisa membantu orang lebih banyak lagi”, jelasnya.”

4.4.3.3 *Green Care* (lingkungan laut)

Bidang Humanity & Environment Yayasan Hadji Kalla mengencangkan program penanaman pohon, khususnya jenis mangrove (bakau) di sepanjang pantai untuk mengantisipasi gerusan abrasi, hadirnya tanaman mangrove sangat berperan penting dalam menjaga garis pantai untuk tetap stabil.

“Mengingat besarnya dampak dan fungsi pohon mangrove tersebut yang dapat melindungi tepian pantai dari terjangan ombak langsung yang berpotensi menghantam dan merusak bibir pantai, maka Yayasan Hadji Kalla melalui Bidang Humanity & Environment menginisiasi penanaman mangrove sebanyak 15000 pohon di pesisir pantai Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, sabtu (27/4). Bersama dengan ratusan relawan dari berbagai komunitas dan elemen masyarakat yang ada di Kota Makassar, tim dari yayasan hadji kalla melakukan penanaman mangrove dengan cara

mengikat batang pohon mangrove ke ajir yang telah ditancapkan ke tanah di pinggir laut dengan jarak tanam 1,5 meter tiap pohonnya.”

Kepala Dinas pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan, Andi

Hasbi Nur. Sangat mengapresiasi kegiatan ini

“Kami sangat antusias dan berterima kasih kepada yayasan Hadji Kalla yang telah menginisiasi kegiatan penanaman mangrove pada hari ini, saya kira kegiatan seperti ini penting untuk tetap menjaga ekosistem di pesisir laut kita. Hal ini juga bisa semakin menumbuhkan kesadaran masyarakat kita untuk ikut terlibat dan menjaga lingkungan dengan cara menanam pohon mangrove di pinggir pantai”⁸⁸

4.4.4 Kalla Social and Economic Care

Islam telah mengajarkan agar tidak terjadinya ketimpangan dalam pemerataan ekonomi dimana harta kekayaan hanya berputar di sekeliling orang kaya saja sebagaimana dalam QS. Al Hasyr 59:07

...-٧... كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Terjemahan:

...agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu...

Dari potongan ayat tersebut kita dapat melihat betapa pentingnya pemerataan ekonomi bagi masyarakat terkhusus masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian, oleh karena itu Yayasan Hadji Kalla dalam programnya *Kalla Social and Economic Care* membantu masyarakat agar memiliki kesempatan yang sama dalam mengelola sumber daya alamnya yang dimilikinya menjadi berdaya guna dan berhasil guna, hal ini dapat kita lihat pada program pemberdayaan masyarakat desa atau program pengembangan desa tertinggal.

⁸⁸

<https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/jaga-ekosistem-pesisir-yayasan-hadji-kalla-bersama-35-komunitas-dan-masyarakat-lakukan-penanaman-15000-mangrove/>

4.4.4.1 Pengembangan Desa Tertinggal

Pengembangan dan penguatan desa menjadi salah satu kunci yang untuk bisa meningkatkan kualitas negeri, hal tersebut karena kekuatan ekonomi negeri salah satunya berasal dari penguatan ekonomi desa. Hal tersebut menjadi pondasi dan alasan Yayasan Hadji Kalla untuk ikut terlibat dalam proses pengembangan desa tertinggal khususnya yang ada di Sulawesi Selatan.

“Dalam pemaparannya, Direktur Eksekutif Yayasan Hadji Kalla menjelaskan beberapa program yang ada di Yayasan Hadji Kalla; di antaranya bidang Islamic Care, Humanity and Environment, Economic and Social Care dan Educare. Untuk audiensi kali ini, banyak dijelaskan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh bidang Economic and Social Care. Program yang rencana akan dijalankan adalah pemberdayaan masyarakat desa lewat pelatihan keterampilan dan kerajinan tangan hingga peningkatan kualitas produksi pasca panen di desa dengan potensi hasil pertanian yang unggul.”⁸⁹

Pada data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada 2018 terdapat 60 daerah /desa wisata Sulawesi Selatan. Dari 60 desa wisata yang dicatat oleh BPS, Kabupaten Toraja Utara menjadi yang paling banyak dengan jumlah 17 desa wisata, disusul Kota Makassar, Tana Toraja, Enrekang dan Barru. Salah satu Implementasi yang dilakukan Yayasan Kalla adalah pengembangan desa wisata Balang Tanayya, kecamatan polut, kabupaten takalar

“Wilayah Desa Balang Tanayya yang berada di tengah hamparan lahan pertanian sawah dan pohon vebu milik Perkebunan Pabrik Gula Takalar serta kondisi geografis yang sangat berat menjadikan desa tersebut menjadi tidak dilirik untuk dijadikan objek wisata. Namun ada hal yang menjadi menarik jika diamati dan jika dikelola dengan baik, maka akan menjadi objek yang tepat dan menarik mata wisatawan lokal maupun mancanegara, hal tersebut adalah kearifan lokal yang ada di tengah masyarakat Desa Balang Tanayya.”

Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu keberadaan desa wisata juga dapat melestarikan kebudayaan pedesaan.

⁸⁹ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/kembangkan-desa-tertinggal-yayasan-hadji-kalla-lakukan-kerjasama-dengan-dinas-pmd-kabupaten-maros/>

Kepala desa Balang Tanayya mengatakan bahwa desanya memiliki potensi untuk menjadi desa berkembang dan desa wisata

“Menurut Kepala Desa Balang Tanayya, Hasan; Dengan luas tujuh km per segi, dan jumlah penduduk lebih dari 2000 jiwa menjadikan Desa Balang Tanayya memiliki potensi yang besar untuk bisa menjadi desa yang berkembang dengan status desa pariwisata yang unggul tentu dengan kearifan lokal dan hasil sumber daya pertanian lokal yang unggul.”⁹⁰

Hal ini tentu menjadi kabar yang menggembirakan bagi tim dari Yayasan Hadji Kalla yang melihat dan mendengar langsung antusiasme dan keterbukaan yang ditunjukkan oleh masyarakat.

Kalla *Islamic Care*, Kalla *Educare*, Kalla *Humanity and Environment care*, dan Kalla *Social and Economic Care*, keempat bidang CSR Yayasan Hadji Kalla ini telah menjadi program dalam pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat Sulawesi Selatan terkhusus masyarakat kota makassar yang dimana menjadi pusat dari kalla group yang merupakan *holding Company* atau induk dari Yayasan Hadji Kalla. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla telah mengaktualisasikan konsep ta’ awun dan prinsip-prinsip dalam Islam yaitu: Al-adl, Al-ihsan, manfaat, dan amanah untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi problema sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat serta berpedoman kepada Al-Qur’an dan Hadist. Oleh karena itu Yayasan Hadji Kalla telah melaksanakan kewajiban perusahaan untuk melindungi melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.

⁹⁰ <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/umum/pengembangan-desa-wisata-berbasis-masyarakat/>

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

- 5.1.1 Yayasan Hadji Kalla telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun program pelaksanaan CSR Yayasan Hadji Kalla dapat dilihat pada empat bidangnya yaitu Kalla *Islamic Care* dimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi bantuan sarana ibadah, program ramadhan, bantuan pendidikan Islam, kegiatan dakwah, pembinaan muallaf, dan bantuan kaum dhuafa., Kalla *Educare* dimana Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi bantuan untuk siswa; beasiswa dan kegiatan siswa, bantuan untuk sekolah, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan kapasitas guru dan manajemen sekolah, Kalla *Humanity and Environment care* fokus kegiatan mengenai program Community Care yang terbagi menjadi beberapa aktivitas, serta program Community Development; pengembangan dan pemberdayaan masyarakat wilayah Kota Makassar dan pedesaan, dan Kalla *Social and Economic Care* mengembangkan usaha kecil dan menengah agar tercipta wirausaha baru, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup. Program layanan yang dilaksanakan yakni pengembangan pertanian, pengembangan wirausaha dan pengembangan tanaman kakao.

- 5.1.2 Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla terdiri dari empat bidang yaitu: Kalla *Islamic Care* yang dimana program kerjanya adalah bantuan sarana ibadah, program ramadhan, Kalla *Educare* memberikan bantuan Pendidikan seperti beasiswa, melaksanakan bantuan sarana dan prasarana Pendidikan PAUD, Kalla *Humanity and Environment care* melaksanakan program pemberian bantuan korban bencana dan musibah, khitanan massal peduli lingkungan laut (*Green Care*) dan Kalla *Social and Economic Care* melakukan pengembangan desa tertinggal, desa tertinggal ini ditingkatkan potensinya menjadi desa wisata. Program-program Yayasan Hadji Kalla ini sangat membantu masyarakat kota makassar tapi tidak hanya itu program inipun mencakup skala Sulawesi.
- 5.1.3 Kalla *Islamic Care*, Kalla *Educare*, Kalla *Humanity and Environment care*, dan Kalla *Social and Economic Care*, keempat bidang CSR Yayasan Hadji Kalla ini telah menjadi program dalam pengimplementasian CSR kepada masyarakat Sulawesi Selatan terkhusus masyarakat kota makassar yang dimana menjadi pusat dari kalla group yang merupakan *holding Company* atau induk dari Yayasan Hadji Kalla. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla telah mengaktualisasikan konsep ta' awun dan prinsip-prinsip dalam islam yaitu: Al-adl, Al-ihsan, manfaat, dan amanah untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi problema sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat serta berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu Yayasan Hadji Kalla telah melaksanakan kewajiban perusahaan untuk melindungi melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam) Pada dasarnya implikasi yang dilakukan sudah sesuai dengan Hukum Ekonomi Islam akan tetapi ada beberapa hal yang perlu di pertimbangkan sebagai berikut

- 5.2.1 Perlu dipikirkan mengenai pengembangan Program dan jenis Bantuan CSR dengan konsep *legal Responsibility* agar lebih dilasakan manfaatnya oleh masyarakat dan pelaksanaannya mendapat legalitas dari pemerintah
- 5.2.2 Program-program Implementasi yang dilakukan sebaiknya kegiatan yang tidak ditangani oleh pemerintah seperti melalui zakat dan bantuan Masjid akan tetapi lebih diarahkan kepada bantuan program yang tidak atau belum ada penanganannya di Pemerintah Kota Makassar



DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Achmad, Noor “sambutan” dalam Nor Hadi, “ *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama, yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Al-Kalam digital versi 1.0 (penerbit diponegoro,2009)
- Anan, Ainun Fatimah. *Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Hukum Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2016.
- Aprianthiny, Kadek Desy. 2015 Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) 5,no. 1
- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali pers
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian* (Cet. 4; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)
- Beekun, Rafiq Issa, *Islamic Business Ethics*, Virginia: 1997, terj. Fakhri, Majid, Etikadalam Islam, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Buchari, Andi dan Viethal. 2013. *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007
- Ernawati, Ely.1995. *Sistem dan Luas Lingkup Hukum Ekonomi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Fred N., Kerlinger. Fred N., *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002),
- Hadi, Nor. 2014 *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama, yogyakarta: Graha Ilmu
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga
- Marza, Nurwahyuni. “Gerakan Dakwah Bi Al-Hal Yayasan Hadji Kalla (Studi Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Masyarakat)” (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar, 2017)
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Republik Indonesia. 2007. “*Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 tentang Perseroan Terbatas*,”

Saputra, Oki. Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Telkom Indonesia (Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

Sari,Sukma. Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadappeningkatancitra PT. Semen Tonasa, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2016

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cet ke-1

Usman, Nurdin *Konteks Implementasi Berbasis Hukum*. (2002)

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishings

Yosephus, Sinuor, Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer, Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010, Hlm. 298

Fiqih, Fuziah. Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, UIN Syarif Hidayatulla, jakarta, 2015 h.38

b. Internet

“Pengertian Analisis Apa itu analisis” 2018. web pengertian anahli <http://pengertianahli.id/2014/08/pengertian-analisis-apa-itu-analisis.html>

“Tanggung jawab Sosial Perusahaan” 2018. Wikipedia *Ensiklopedia gratis*.https://id.wikipedia.org/wiki/Tanggungjawab_sosial_perusahaan 3 September 2018)

Anam, 2018 . “iso 26000 sebagai pedoman baru tanggung jawab sosial perusahaan csr. <https://entergizer.wordpress.com/2012/10/09/iso-26000-sebagai-pedoman-baru-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr/> (9 September 2018)

Hamdan, Ali. 2018. “Implementasi/amp”, Blog Ali Hamdan. <http://alihamdan.id/implementasi/amp> (13 Februari 2018)

Hijaz, M. Kamal, Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Islam: Al-Fikr, vol. 15 no. 1 (2010),<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/viewFile/4799/4310> (02 Mei 2019)

- Hijaz, M. Kamal, Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Islam: Al-Fikr, vol. 15 no. 1 (2010), <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/viewFile/4799/4310> (02 Mei 2019)
- Lanin, Ivan, 2018. "Tujuh subjek inti tanggungjawab social menurut iso 26000". Blog Ivan Lanin. <http://ivan.lanin.org/tujuh-subjek-inti-tanggung-jawab-sosial-menurut-iso-26000/> (9 September 2018)
- Rizki, Agus. 2018. "Aspek Hukum Ekonomi Islam", Blog Agus Riski. <https://agusrizkiblog.wordpress.com/2017/07/07/aspek-hukum-ekonomi-islam/> (3 September 2018)
- Setyawan. Budi, 2018, "peran perusahaan dalam masyarakat sebagai pelaku ekonomi di indonesia" <https://rangselbudi.wordpress.com/2011/07/24/peran-perusahaan-dalam-masyarakat-sebagai-pelaku-ekonomi-di-indonesia/>
- <https://studylibid.com/doc/105097/pengaruh-ekonomi-terhadap-pendidikan-dan-peran> (16 Juli 2019)
- <https://www.kompasiana.com/nurfaridaamalia/58afed8a15937300071112c8/adil-dalam-ekonomi-islam?page=all> (05 April 2019)
- <http://www.unpad.ac.id/rubrik/nuansa-hikmah-menjadi-manusia-yang-banyak-memberi-manfaat/> (04 Mei 2019)
- <https://www.telkomsel.com/about-us/csr/csr-pendidikan> (24 September 2018)
- <https://www.yayasanhadjikalla.co.id/> (April-Mei 2019)
- <http://www.neraca.co.id/article/27930/lestarikan-kebudayaan-agar-tidak-punah-csr-seni-budaya> (24 September 2018)
- Natural Disaster Preparedness and Education for Sustainable Development, *unesco* bkk. Akses: 10-08-2011 (Wikipedia)
- <https://www.youtube.com/watch?v=3fltc8NDiE>
- <http://www.neraca.co.id/article/27930/lestarikan-kebudayaan-agar-tidak-punah-csr-seni-budaya> (24 September 2018)



Lampiran 1

TERTUJU KEPADA PENANGGUNG JAWAB CSR (PIHAK PERUSAHAN)

A. INTERVIEW TERBUKA

1. Subjek penelitian

- a. Apakah tujuan utama Yayasan Hadji Kalla melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?
- b. Pada bidang apa saja *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh Yayasan Hadji Kalla ?
- c. Berapa kali dalam setahun Yayasan Hadji Kalla melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

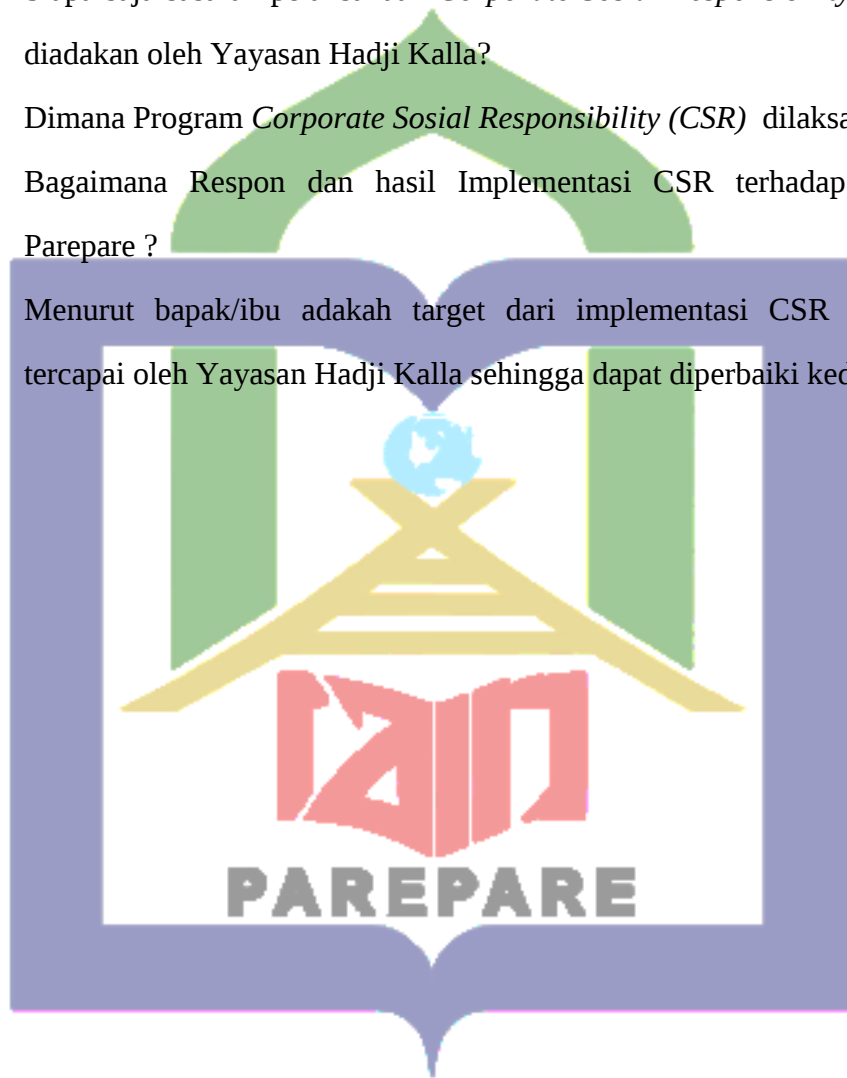
B. Interview Terfokus

2. Interview Terfokus mengenai Bentuk *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla

- a. Bagaimana bentuk Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Yayasan Hadji Kalla ?
- b. Bentuk *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Yayasan Hadji Kalla apa saja yang telah dilaksanakan ?
- c. Berapa jumlah anggaran dari keuntungan perusahaan yang disiapkan untuk melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?
- d. Adakah persiapan khusus Yayasan Hadji Kalla sebelum melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

3. Interview Terfokus Mengenai Implementasi *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla

- a. Siapa saja sasaran pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang diadakan oleh Yayasan Hadji Kalla?
- b. Dimana Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dilaksanakan ?
- c. Bagaimana Respon dan hasil Implementasi CSR terhadap masyarakat Parepare ?
- d. Menurut bapak/ibu adakah target dari implementasi CSR yang belum tercapai oleh Yayasan Hadji Kalla sehingga dapat diperbaiki kedepannya ?



Lampiran 2

AGENDA HARIAN PENGUMPULAN DATA

Hari/ Tanggal	Aktivitas	Agenda	Hasil
Rabu 04 Januari 2019	Membawa Surat Izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan	Bertemu staf administrasi dan menyerahkan surat penelitian	Surat diterima dan di proses oleh pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Senin, 07 Januari 2019	Kembali ke ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan	Bertemu staf administrasi dan mengambil surat penelitian	Surat penelitian telah di ambil dan akan diteruskan
Rabu, 09 Januari 2019	Membawa Surat Penelitian ke Kantor Yayasan Hadji Kalla di Wisma Kalla Lt. 14 Kota Makassar	Bertemu dengan Pak Ahmad Ali Alisyahbana	Pak Ahmad Ali Alisyahbana menerima surat dan meminta untuk menunggu konfirmasi izin penelitian dari

			Yayasan Hadji Kalla
Senin, 08 April 2019	Konfirmasi lanjut persetujuan penelitian, membahas tentang data yang diperlukan peneliti dan jadwal penelitian	Bertemu dengan Ibu Ria Supratman personal staf bidang Islamic Care Yayasan Hadji Kalla	Peneliti mendapatkan konfirmasi persetujuan penelitian dan beberapa informasi dasar mengenai program CSR Yayasan Hadji Kalla
Senin, 22 April 2019	Menyerahkan draf data mengenai data internal perusahaan apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti	Penyerahan draf data kepada Ibu Ria personal staf bidang Islamic Care Yayasan Hadji Kalla	Data diterima untuk gambaran umum mengenai apa yang ingin diteliti
Jumat, 26 April 2019	Pengecekan data dan pembahasan jadwal wawancara	Bertemu dengan Ibu Ria personal staf bidang Islamic Care Yayasan Hadji Kalla	Setelah mengetahui gambaran umum data yang diinginkan oleh peneliti maka akan dilanjutkan dengan wawancara
Selasa, 30 April 2019	Datang ke Kantor Yayasan Hadji Kalla di Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar	Wawancara tahapan pertama	Peneliti mendapat informasi mengenai gambaran umum Yayasan Hadji Kalla dan diberi arsip (buku)

			perusahaan dan di arahkan ke lantai 14
Selasa, 07 Mei 2019	Datang ke Kantor Yayasan Hadji Kalla di Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar	Melanjutka n Wawancara tahap ke dua	Mendapat arsip berupa buku penelitian mahasiswa UIN Alauddin sebagai reverensi tentang CSR Yayasan Hadji kalla
Selasa, 28 Mei 2019	Datang ke Kantor Yayasan Hadji Kalla di Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar	Wawancar a	Staf Yayasan Hadji Kalla Mempunyai kegiatan/ kesibukan dan dilanjutkan sesudah lebaran Idul Fitri
11 juni 2019	Datang ke Kantor Yayasan Hadji Kalla di Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar	Wawancar a	Wawancar a dengan Ibu Ria Supratman Program Officer Islamic Care dan Muhammad Jumadi staf Humanity & Environment
08 Juli 2019	Datang ke Kantor Yayasan Hadji Kalla di Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar	Mengambi l Surat keterangan telah meneliti	Surat keterangan meneliti diproses oleh ibu Ria Supratman dan telah di terima oleh peneliti

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Tanggal/ Waktu	: Senin, 08 April 2019
Tempat	: Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar
Observasi	: Program <i>Corporate Social Responsibility</i>
Peneliti	: Minhajuddin Madi
Aktivitas	: Perizinan dan pembahasan data CSR
Catatan Deskriptif Aktifitas di ruangan kerja Staf, Ibu Ria Supratman (PO Islamic Care) telah diberikan tugas dan arahan untuk memfasilitasi peneliti, beliau menerima peneliti dengan baik, memperlihatkan dan menjelaskan tentang program-program <i>Corporate Social Responsibility</i> bahwa pada Yayasan memiliki empat bidang CSR yaitu: <i>Educare, Islamic Care, Humanity and Environment, Social and Economic Care</i>. Staf Yayasan Hadji Kalla memiliki kesibukan pada hari itu di karenakan sedang mengelolah program CSR yang kemungkinan akan segera dilaksanakan dikemudian hari.	
Catatan Refleksi Peneliti memperoleh gambaran CSR Yayasan Hadji Kalla, dapat membuat agenda/jadwal penelitian yang diizinkan, dan staf memiliki kesibukan dalam melaksanakan tugas atau mengelola CSR yang dapat dilihat sebelum peneliti berinteraksi di dalam ruang kerja yang mengakibatkan terbatasnya waktu berinteraksi dengan staf	

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Tanggal/ Waktu	: jumat, 26 April 2019
Tempat	: Wisma Kalla Lt. 4 Kota Makassar
Observasi	: Program <i>Corporate Social Responsibility</i>
Peneliti	: Minhajuddin Madi
Aktivitas	: Pengecekan data dan pembahasan jadwal wawancara
Catatan Deskriptif Aktifitas di ruangan kerja Staf, Ibu Ria Supratman memberikan arahan tentang staf yang bertanggung jawab tentang program <i>Corporate Social Responsibility</i> Yayasan Hadji Kalla,. Ibu Ria Supratman selaku Program Officer <i>Islamic Care</i> sangat terbuka dalam mempresentasikan CSR bahwa terkhusus di <i>Islamic Care</i> sendiri memberikan kontribusi kepada masyarakat Sulawesi termasuk Kota Makassar berupa Bantuan sarana ibadah, bantuan kepada kaum <i>dhuafa</i>, pembinaan TK-TPA dan Bantuan CSR di bidang lainnya	
Catatan Refleksi Karyawan Hadji Kalla sangat menerapkan prinsipnya yaitu lebih cepat lebih baik sehingga membuat karyawannya begitu sibuk dan serius dalam mengelola <i>Corporate Social Responsibility</i>.	

Lampiran 4

PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Nama : Minhajuddin Madi
 Nim : 14.2200.160
 Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Hukum Ekonomi Syariah
 Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota
 Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Dengan ini mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla.

Jika anda bersedia menjadi subjek penelitian ini, silahkan mengisi data berikut:

Nama : Ria Supratman
 Alamat : Jl. Melon No. 5
 Umur : 34
 Pekerjaan/jabatan : Program Officer Islamic Care

Terima kasih atas perhatian dan kesediaanya berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Makassar, 11 Juni 2019

Hormat saya,-


 Minhajuddin Madi
 14.2200.160

Lampiran 5

Data Personal Subjek Penelitian

Form Data Personal Subjek Penelitian

1. NAMA LENGKAP : Ria Supratman
2. NAMA PANGGILAN : Ria
3. TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Watampone, 1 Agustus 1984
- HOBBY : Menonton

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN :

a. S1 Sastra Inggris UMI 2005

b.

c.

d.

e.

RIWAYAT PEKERJAAN :

a. spu Marketing Belife Property

b. Manager HRD sekolah putri Danul Istiqomah

c. Manager Cabang Madinah Inam Wisata

d. program officer Yayasan Hadisi Kalk.

e.

PENGALAMAN PELATIHAN :

a.

b.

c.

d.

e.

Lampiran 4**PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN**

Nama : Minhajuddin Madi
 Nim : 14.2200.160
 Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Hukum Ekonomi Syariah
 Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*
 Yayasan Hadji Kalla terhadap Masyarakat Kota
 Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Dengan ini mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Yayasan Hadji Kalla.

Jika anda bersedia menjadi subjek penelitian ini, silahkan mengisi data berikut:

Nama : Muhammad Jumadi
 Alamat : Buni Subina Kaya Blok E No. 5
 Umur : 26
 Pekerjaan/jabatan : Staf Administrasi & Lingkungan

Terima kasih atas perhatian dan kesediaanya berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Makassar, 11 Juni 2019

Hormat saya,-


Minhajuddin Madi
 14.2200.160

Lampiran 5

Data Personal Subjek Penelitian

Form Data Personal Subjek Penelitian

1. NAMA LENGKAP : Muhammad Jumadi
 2. NAMA PANGGILAN : Jumadi
 3. TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Torumpake. 8 Mei 1992
 HOBBY : Futsal

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN :

- a. St. Pertanian Ulu
- b.
- c.
- d.
- e.

RIWAYAT PEKERJAAN :

- a. Ulu Kersas Dinas Pertanian Peningkatan Upaya Ketersus Budidaya Jagung di Kab. Maros kec. Torupobulu Desa Puncak Tahun 2016
- b. Fasilitator Desa di Yayasan Hadji Kalla 2017-2018
- c. Staf Humanity and Environment 2019
- d.
- e.

PENGALAMAN PELATIHAN :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Ria Supratman
 Alamat : Jl. Melon No. 5
 Umur : 34
 Pekerjaan / jabatan : Program Officer Islamic Care

Peneliti (A)

Subjek penelitian (S)

A : Apakah tujuan utama Yayasan Hadji Kalla melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : Tujuannya itu adalah untuk menyalurkan dana zakat atau dana *Coorporate Sosial Responsibility (CSR)* dari perusahaan-perusahaan Kalla Group

A : Pada bidang apa saja *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh Yayasan Hadji Kalla ?

S : ada empat bidang yaitu yang pertama *Islamic Care*, kedua *Educare*, ketiga *Humanity and Environment care*, keempat *Social and Economic Care*

A : Berapa kali dalam setahun Yayasan Hadji Kalla melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : dilakukan sepanjang tahun, jadi kita ada program yang *continue*, kita juga ada program yang tematik, Jadi dia sepanjang tahun dari awal tahun sampai akhir tahun

A : Bagaimana bentuk Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Yayasan Hadji Kalla ?

S : Misalnya di *educare* itu kita membagi bantuan beasiswa tapi mayoritas pada masyarakat Dhuafa, mahasiswa dhuafa atau siswa dhuafa, itu fokusingnya kemudian peningkatan kapasitas belajar guru-guru, kemudian peningkatan *maindset* atau kemampuan dari mahasiswa, *islamic care* biasanya berfokus pada membantu masjid, kegiatan-kegiatan keislaman dan dhuafa lainnya, kalau untuk bidang kemanusiaan dan lingkungan biasanya dia mengarah pada penanganan bencana kemudian *revostorisasi* lingkungan hutan dan laut, untuk bidang social dan ekonomi kita memang menyasar desa-desa terpencil untuk di tingkatkan kualitas dari desanya, misalnya membuat pelatihan, pemberdayaan ekonomi dan lain sebagainya.

A : Bentuk *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Yayasan Hadji Kalla apa saja yang telah dilaksanakan ?

S : Ada banyak misalnya kalau saya (staf *Islamic care*), ada program Ramadhan misalnya pembagian sembako, kemudian pemberian bantuan kegiatan keislaman terus ada pembagian al-Qur'an, ada buka puasa, dan misalnya di bidang ekonomi dan sosial kita melakukan pendampingan di desa-desa terpencil untuk ditingkatkan, kemarin untuk kemanusiaan dan lingkungan pada

Comment [mm1]: Bentuk Program CSR Yayasan Hadji Kalla

Comment [mm2]: Bentuk dan Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla

saat bencana lalu kita turun, banjir di makassar kita turun, kita mengadakan sunatan massal, kemudian penanaman bakau dan lain sebagainya

A : Berapa jumlah anggaran dari keuntungan perusahaan yang disiapkan untuk melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : Penyaluran dana khusus perbidang, kita kolekting data, kita bicara dengan *stakeholder*, kita rundingkan program, kita rundingkan badget, jadi sesuai kebutuhan kita olah semaksimal dan serealistik mungkin baru kita kasih dana pada empat bidang tersebut

A : Adakah persiapan khusus yayasan hadji kalla sebelum melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : kalau persiapan khusus tidak ada tapi untuk persiapan secara umum kita lakukan, pertama kita kolekting data, kolekting data ini kita berkomunikasi dengan pihak-pihak *stakeholder* untuk dapatkan data baik itu dinas-dinas, setelah mendapatkan data kemudian kita komunikasi dengan Lembaga-lembaga CSR lainnya untuk *sharing* kegiatan/program apakah ada yang bisa di sinergikan atau tidak dan kita mulai tahap implementasi

A : Kapan, dimana, dan siapa sasaran dari Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang diadakan oleh Yayasan Hadji Kalla?

S : kapan itu sepanjang tahun, dimana itu, untuk sekarang ini di wilayah Sulawesi, siapa itu kami fokusnya pada masyarakat dhuafa kemudian orang yang terkena bencana terakhir itu desa-desa terpencil. Sebenarnya kota dan desa, semua wilayah di Cover selamanya dalam jangkauan target kita

A : Bagaimana Respon dan hasil Implementasi CSR terhadap masyarakat Parepare ?

S : Respon masyarakat sangat baik terhadap program-program yang dilaksanakan Yayasan Hadji Kalla

A : Menurut bapak/ibu adakah target dari implementasi CSR yang belum tercapai oleh Yayasan Hadji Kalla sehingga dapat diperbaiki kedepannya ?

S : Untuk target yang belum tercapai sampai sekarang semua terlaksana karena kita mengadakan secara konfrehensif

Comment [mm3]: Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla

Comment [mm4]: Target Implementasi

Comment [mm5]: Implementasi CSR

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Muhammad jumadi
 Alamat : Bumi Sudiang Raya Block F. no 5
 Umur : 26
 Pekerjaan / jabatan : Staf Humanity and Environment care

Peneliti (A)

Subjek penelitian (S)

A : Apakah tujuan utama Yayasan Hadji Kalla melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : Tujuannya itu adalah mengeluarkan zakat dari masing-masing perusahaan, jadi yayasan yang terlibat untuk menyalurkan dana tersebut

A : Pada bidang apa saja *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh Yayasan Hadji Kalla ?

S : Tahun 2019 ada empat bidang yang pertama *Islamic Care*, ada *Educare/Pendidikan*, ada kemanusiaan dan lingkungan, dan ada *Social and Economic*

A : Berapa kali dalam setahun Yayasan Hadji Kalla melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : Dilakukan sepanjang masa

A : Bagaimana bentuk Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Yayasan Hadji Kalla ?

S : Bentuknya itu memberikan bantuan keislaman baik berupa bantuan *Sound System*, pembinaan *skill* TK/TPA, peningkatan *skill* kemanusiaan untuk bidang keislaman secara fisik bantuan *Sound System* dan Bantuan pembangunan masjid dari bidang kemanusiaan dan lingkungan kalau ada musibah baik longsor, gempa, banjir dan lain sebagainya dihantukan sembako, ekonomi dan sosial ada bina desa tahun 2019 ada 13 desa yang dikirim ke desa sebagai fasilitator desa, Pendidikan ada beasiswa dan bantuan proposal

A : Berapa jumlah anggaran dari keuntungan perusahaan yang disiapkan untuk melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : Kalau sistem tidak menentu sesuai masing PSI membuat program pertahun, sesuai kondisi pada tahun tersebut, apa programnya dan berapa badgetnya, Cuma kewajiban masing-masing perusahaan itu 20 % keuntungannya itu yang di kelola Yayasan Hadji Kalla

A : Adakah persiapan khusus Yayasan Hadji Kalla sebelum melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ?

S : Konsultasi pemerintah maupun non pemerintah setempat, ketika mau melaksanakan di desa dilibatkan pemcintah setempat, intinya audiensi dan masih banyak tahap selanjutnya

Comment [mm6]: Bentuk implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla

Comment [mm7]: Bentuk dan Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla

- A : Kapan, dimana, dan siapa sasaran dari Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang diadakan oleh Yayasan Hadji Kalla?
- S : lokasinya di Sulawesi, sasaran masyarakat pada umumnya, dhuafa, anak yatim di *islamic care*, kemanusiaan dan lingkunganitu masyarakat yang kena musibah dan Pendidikan itu bantuan dhuafa yang membutuhkan beasiswa, *economic* itu bantuan desa tertinggal yang ditingkatkan desanya menjadi mandiri. Bantuannya tidak cuma lingkup Makassar tapi Sulawesi
- A : Bagaimana Respon dan hasil Implementasi CSR terhadap masyarakat Parepare ?
- S : Dari segi penilaian masyarakat itu Wallahu A'lam baik itu positifnya, intinya semua perencanaan yang diterapkan kepada masyarakat itu tercapai
- A : Menurut bapak/ibu adakah target dari implementasi CSR yang belum tercapai oleh Yayasan Hadji kalla sehingga dapat diperbaiki kedepannya ?
- S : Untuk selama ini CSR tim Yayasan kalla **tercapai**

Comment [mm8]: Target CSR Yayasan Hadji Kalla

Comment [mm9]: Implementasi CSR Yayasan Hadji Kalla



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0411) 21307, Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, emu.ii : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.026/In.39/PP.00.9/1/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T. BKPM Pro. Sul-Sel
di
Makassar

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

Nama : MINHAJUDDIN MADI
Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Pandang, 30 Desember 1994
NIM : 14.2200.160
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Muamalah
Alamat : Jl. Landak Baru, kel. Banta-Bantaeng, Kec.
Rapoccini, Kota Makassar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
YAYASAN HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA
MAKASSAR (Analisis Hukum Ekonomi Islam)"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih.

2 Januari 2019

A.n Rektor,
Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9887/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Hadji Kalla Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-020/In.39/PP.00.9/1/2019 tanggal 02 Januari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MINHAJUDDIN MADI
Nomor Pokok : 14 2200 160
Program Studi : Muamalah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soraeng, Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) YAYASAN HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA MAKASSAR (ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Januari s/d 28 Februari 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 04 Januari 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. Peringat.

YAYASAN HADJI KALLA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 143 /YHK/SEK/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Supratman
Jabatan : Program Officer Islamic Care

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa:

Nama : Minhajuddin Madi
Nim : 14.2200.160
Fakultas : Syariah dan Hukum Islam
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah

Telah Melakukan penelitian/wawancara di kantor Yayasan Hadji Kalla berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggara pelayanan perizinan) No: 9887/S.01/PTSP/2019 tanggal 04 Januari 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul **"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) YAYASAN HADJI KALLA TERHADAP MASYARAKAT KOTA MAKASSAR (ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, 8 / 7 / 2019

Yayasan Hadji Kalla


Ria Supratman

YAYASAN HADJI KALLA





CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY

YAYASAN HADJI KALLA





Minhajuddin Madi, Lahir di Kota Makassar Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Desember 1994. Anak kedua dari lima bersaudara, pasangan dari Drs. Madiaman dan Dra. Dahniah Said. Penulis memulai Pendidikan di SDN Komp. IKIP 1 Makassar dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTsN Model Makassar dan lulus pada tahun 2011 kemudian lanjut di MAN 2 Model Makassar sampai pada tahun 2014, pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang juga telah beralih status dan berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program Studi Hukum Ekonomi Syariah (MUAMALAH), Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekarang Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Selama Menjalani Perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi dan menjadi pengurus diantaranya Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah dan Ekonomi Islam, Partai Damai Mahasiswa (PDM) Serta menjadi Pengelola Rumah Baca dan Kreasi (Qalam), Akhirnya Penulis menyelesaikan Skripsi pada tahun 2019 dengan Judul Skripsi **“Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)”**